gratis | jika dijual, jangan beli lebih dari UMR/hari | fuck copyright, bajak saja, sebarkan!

SÄLÄH CETÄX

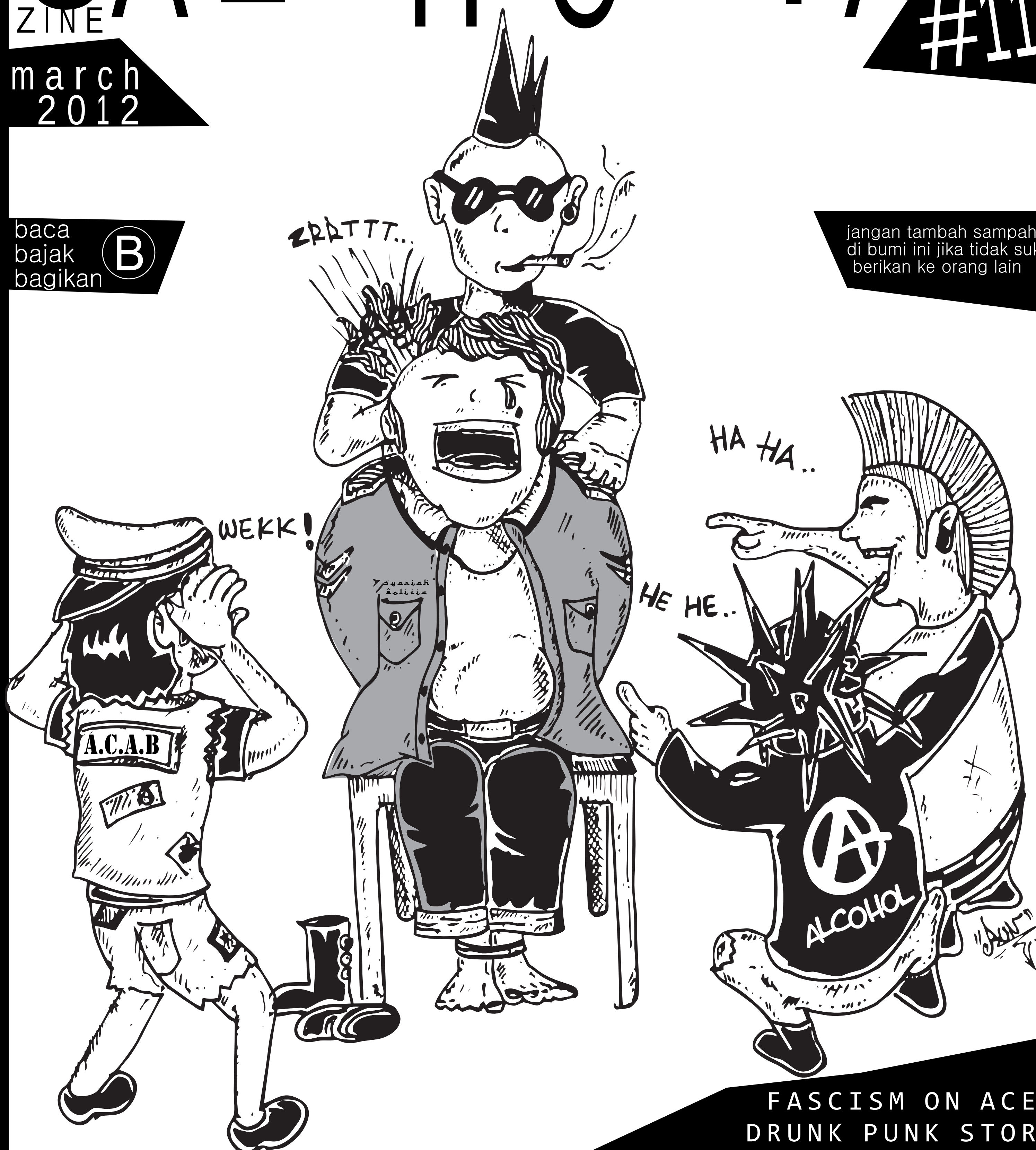
ZINE

#11

march 2012

baca bajak bagikan B

jangan tambah sampah di bumi ini jika tidak suka, berikan ke orang lain



FASCISM ON ACEH
DRUNK PUNK STORY
ANTI FLAG
BALIKPAPAN FOR THE PUNK
DOM 65 - SERIGALA MALAM
PUSSY WAGON - DISTRACTION - BAGI-BAGI - BUNGKAM SUARA

#idiotorial



Setelah menjalani proses pengerjaan paling kurang ajar dalam sejarah salahcetax zine, akhirnya zine keren ini bisa berada di tangan kita lagi. 2 tahun proses pengerjaan memang terlihat sangat brengsek, kesibukan dan kemalasan berbanding lurus, sejajar selama proses pengerjaan ini. Dampaknya ada pada ketimpangan zaman, dimana di edisi kali ini ada beberapa materi yang harusnya udah terbit 2 tahun yang lalu, tapi karena aku terlalu malas untuk ngehapus dan ganti yang baru, ya udah terbitin aja! Haha.

Okei mungkin intro edisi kali ini bakal cukup panjang jika di bandingin dengan edisi-edisi sebelumnya. Dimulai dari perpindahanku dari Balikpapan ke Yogyakarta, dari status brengsek siswa menjadi mahasiswa. 2 point tadi juga berdampak pada macetnya proses pengerjaan salah cetax edisi ini. bagaimana tidak, iklim yang berbeda antara Balikpapan dan jogja, dimana ketika di Balikpapan, porsi untuk merasakan kemuakan dalam kehidupan sosial disana memberikan pemantik terbitnya SalahCetax untuk merayakan kemuakanku tadi. bukan berarti aku benci hidup disana, tentu tidak, Balikpapan tetap kota tercinta, dimana aku bisa hidup nyaman dan tenang. Lantas bagaimana dengan kota tempat ku kuliah? luar biasa. Walau tidak senyaman kota asal ku, tapi atmosfer disini bisa membuat siapa saja meledak-ledak dalam mencari apapun, aku gak berbicara tentang kampus, tapi tentang orang-orang yang ada disini, keragaman etnis,agama, dan ide-ide dari kepala-kepala gila yang ada disini membuat proses dialektika menjadi menarik.

Sebenarnya dengan atmosfer seperti ini salahcetax dapat terbit dengan mudah, tapi lagi-lagi entah kenapa, yah mungkin karena banyaknya kelompok yang coba kuikuti di sini. Selain itu aku juga berhasil meracuni otak teman-teman kampus untuk buat zine sederhana tentang kehidupan kampus, keasyikan buat zine itu hinggga edisi 4 ditambah aku juga mulai ikut belajar di pers mahasiswa yang juga telah menghasilkan beberapa edisi, dan mungkin sudah terjawab mengapa salahcetax gak terbit-terbit walaupun terus di garap dari waktu ke waktu.

Okei sekarang kita berbicara tentang isi, seperti yang ku bilang tadi, akan ada ketimpangan informasi berdasarkan waktu diambilnya. Contohnya seperti artikel tentang Balikpapan punk yang di buat dua tahun lalu yang jelas akan ada kemungkinan untuk ada perubahan informasi sesuai berjalannya waktu. Yah tidak masalah sih sebenernya hhaa, disini juga mengangkat tentang sebuah fenomena tentang penangkapan punk di Aceh. Serta tentunya lanjutan dari edisi kemarin yaitu share bersama zine maker yang pastinya akan menjadi konten wajib buat salahcetax kedepanya. Trus ada interview dengan 2 band jogja, Serigala Malam dan Dom 65, well 2 band besar? Tidak. semunya sama di mata tuhan(salahcetax)

Yah entah apa yang harus ku katakan lagi, yang jelas tidak ada apologi buat keterlambatan ini. maksudnya aku gak merasa bersalah kepada siapapun walaupun banyak yang menyalahkan, zine adalah zine, media sesuka hati sang pembuat yah sama kaya para konglemerat media bekerja sesuai kehendak dan kepentingannya, perbedaan yang paling kuat terletak pada mereka profit oriented salahcetax tidak, kami sama-sama menerbitkan sesuatu dengan tendensi kepentingan pribadi dan sama-sama bisa berdampak baik dan atau buruk bagi sang pembaca, maka cerdaslah wahai pembaca jangan telan mentah-mentah isi media apapun! Sekeras apapun, se kiri ato bahkan se kanan apapun, atau mungkin serupa dengan selera anda sekalipun jangan telan mentah-mentah isi media. enjoy responsibility
Stay thinking, stay drinking, Salah Cetax Zine

HAPPY Valentine

salahcetax#11
editor / layout
tomhai / just call me whatever you want
cover:
noviar rahmat
anis dumb
contributor :
too much to list
just check up on the end of every text

contact:
salahcetax@yahoo.com
@SalahCetax (twitter)
salah cetax zine (fb)
salahcetax.wordpress.com

if valentine is about love. so valentine is everyday. everywhere. and for everyone. fuck 14 february

#Art-cricle

BALIKPAPAN FOR THE PUNK

Balikpapan sebuah kota yang cukup besar yang mulai terkikis kapitalis, sebagai gerbang Kalimantan timur dan ah persetan dengan itu semua. Langsung saja, di balikpapan telah lama terdapat kemunculan makhluk-makhluk keren yang memainkan band, membuat zine, membuat record label dan aktif di scene, dan disini sebagai tribute salah cetax untuk scene balikpapan, gw akan hadirkan beberapa info singkat tentang beberapa potongan tubuh yang ada di balikpapan. sebagian mengirim profil mereka, sebagian aku deskripsikan seenaknya. yeaaah punk not dead!

the BAND

khusus untuk artikel ini, dibuat 2 tahun yang lalu, dan belum sempat diedit, baik isi maupun tanda baca. fuck you, this is maximum chaos typo attacck!!

Grow up
berawal dari anak-anak Balikpapan dari scene kantor pos, tepatnya kurang tau juga kalo gak salah taun 2004-2005 maklum isi nya minum trus. heeehe. Personil awalnya deri (gitar) ryan ecek (drum) ,maringan (bass) je bogar (vox). Seiring berjalannya waktu masing personil mulai mendapatkan kesibukan sehingga akhirnya pas taun 2007 ryan ecek dan maringan cabut dri ben, jadi grow up sempat vakum setahun. but it's not over, akhirnya kita bangkit lagi dan menemukan temen-temen yang satu jiwa : berto ngisi bass dan ade ngisi rythem dan agus pada drum, berbagai gig sudah kita lewati dan sampai saat ini kita sudah punya 5 lagu yang udah direkam, yang siap rilis di kompilasi-kompilasi dan tentunya juga akan mengeluarkan mini album just wait dude!!
.grow up still exist sampe mati bukan sampe tua. hahaha..

Bleuaaargh!
Mereka sebut music mereka powerviolencejazzblastnogodbless, yeah mereka main power violence ala spazz, jarang banget band seperti ini ada, ben ini diisi oleh dandy as vocal, gege bass ,aji guitar, deni drum. Mereka juga sudah melakukan tour jawa dan udah ngluarin satu spilt bersama state of urgency dan tentunya beberapa kompilasi. gossip terbarunya mereka berencana spilt lagi sama hantamrata, yeah klo dlu semua orang sebut Balikpapan=sepakterjank sekarang Balikpapan = bleuaaargh! hahaha
http://www.myspace.com/borneopowerviolence



Epitaph
klo ben satu ini grindcore nya balikpapan, udah lama juga padahal ini band tapi sepertinya baru ngerilis satu album deh yaitu D.O.A ato dead or alive dalam format cd. Tapi klo urusan merchandise, ben ini cukup rajin dan cukup mudah buat carinya. Tpi sayang ben ini udah r.i.p berhubung personelnya udah pindah ke amrik sono….

INFACT
Ben hardcore tua yang sudah sering malang melintang di scene Balikpapan, lebih tepatnya oldskull hardcore,I guess. dan telah beberapa kali berganti formasi hingga formasi terkini vox : ivan ghaduh beganjos, guitars 1 : Dony Ricardo ,guitars 2 : kaix, bask : Diyan Kankkunk, drumx : yoitbiger, infact telah memiliki beberapa lagu dan yang menjadi paporit adalah harga diri harga mati yang selalu mereka bawakan di akhir show. Mereka juga rajin mengeluarkan merchandise berupa t-shirt stiker dll
http://myspace.com/myinfact

Urban chaos
Urban chaos Band yang mengusung crust punk ala casualties yang awalnya terdiri dari rejab,koko , mavut n bonie, tapi karena pada terlalu sibuk dengan urusan masing masing maka formasi sekarang di isi oleh dodiu di bass, dyaz megang gitar, pras pada gituar 2, vian yang mukulin derum dan bonie yang triak triak. Pada awalnya ketika masih memakai formasi pertama kami memainkan music punk rock ky stupidity bunga hitam dll.tapi karena formasi sekarang udah berevolusi sehingga genre music yang kami mainkan pun kami ganti dengan crust punk cadas om… kami juga udah nyiptain beberapa lagu sendiri diantaranya anjing-anjing berdasi, Balikpapan street punk , alcohol my blood, lengo, yang rencana akan direkam bulan ini.

beer bong
ini deh yang paling keren di balikpapan, ya beer bong, band punk rock yang di isi oleh el bama (r.i.p) dede ,dan dimas, mereka mainin punk rock ala bad religion dengan suara vokalisnya yang sangat merdu. mereka juga udah punya banyak lagu yang sudah menghiasi beberapa kompilasi local dan luar Balikpapan..

alkamis berduri
kalau ini merupakan side project dari bonny urban chaos dan jems grow up . ben ini memainkan punk rock yang lebih kurang seperti fisticuff86,street voices, dan grow up sendiri tpi kali ini bukan jems yang mengisi vocal, dan formasi nya adalah boy:voc, gitar, jamz:bass, bonie:gitar, pian:drum. (Ben ini lebih keren dibanding urban chaos haha -ed)

the residivis
here come the Balikpapan crust punk. the residivis cukup lama juga ben ini eksis di Balikpapan dengan muka2 lama juga pastinya yaitu lucky as vocal, ghost sonk as guitar, bhontot as bass, dan bonded as drum dri awal mereka memainkan crust punk tpi sekarang sudh terasukin d-beat ala pointless peace , satellite dll mereka sudah punya 10 lagu dan sudah direkam semua tpi hingga saat ini belum juga di rilis. Mereka sudah pernah mengikuti kompilasi salahrekam #1 fgn lagu free stay. Dan gossip terbaru mereka sudah memiliki beberapa lagu baru lagi yang udah siap rekam. http://www.myspace.com/theresidivis







Sepak x terjank
Dari semua ben yang ada di Balikpapan jelas sepak terjank lah yang pasti kalian kenal di luar sana, yup the almighty thrasher nya bpp, mereka sudah pernah melakukan 2 kali java tour yang ada dokumentasinya. Untuk rilisan, mereka punya 2 album thrash non profit core dan thrash and the pit dan sudah ikut di beberapa kompilasi, dan aku pikir album thrash non profit core mereka jadi top ten Indonesian thrashcore deh dgn fuck copyright sbg lagu paporit :D
Last member deny (FatBoyCore) = drum, icut = guitar, oland = vocal, ook = bass
http://www.myspace.com/sepakxterjankx

Honesty x not x important
Selain sepak terjank ada lagi satu ben thrashcore di Balikpapan. Ben yang diisi oleh paksi,ikke,dan deni(SxT) yeah Honesty x not x important satu kiblat dgn SxT dan udah ngeluarin satu e.p keren, tpi sayang stelah itu mereka dah r.i.p
http://www.myspace.com/honestysnotimportant

RIGAT
rigat terbentuk pada tahun 2007 dgn personil oian sebagai vocal , obek vass , derry pada gitar , dan dadi pada drum kami memainkan music oi/streetpunk yang terinspirasi dri begundal lowokwaru, kawalat, marjinal, scream of oi dll, lagu-lagu kami menceritakan tentang kehidupan , kebersamaan dan tentunya buat persiba Balikpapan. Yeah we are the hooligan!. Kami sudah punya beberapa lagu sndiri dan semoga bisa secepatnya di rekam .. oi!
http://www.myspace.com/rigat

Stigmata
nah ini dia satu lagi ben baru muncul, mereka mainin hardcorepunk gitu (cmiiw)
.ben ini udah sering malang melintang di gig-gig balikpapan samarinda. khususnya studio gig namun sayang mereka belum merekam lagu-lagu mereka
jadi kita tunggu saja..

Pointless peace
Balikpapan d-beat/raw/crust whatever lah. dulunya diisi oleh dede-ebi-marko, keren bgt nih band tqpi keberadaannya sering timbul tenggalam.. mereka juga udah punya beberapa lagu dan udah pernah mengikuti beberapa kompilasi juga..
http://www.myspace.com/pointlessxpeace

check diz interview
here come the melodic skate punk. Nih ben cukup lawas juga.. mereka udah punya beberapa lagu yang udah pernah diikutin di kompilasi2. Salah satunya kompilasi dari no label record.. dan sekarang merka pun berencana mengikuti kompilasi bru dri wrong record!..

Ramona Jelita
Band punkrock yang lahir pada tahun 2007 yang terinfluence dari ramones dan social distortion ini sering mengcover ramones, namun katanya mereka juga udah punya lagu tetapi gk punya uang buat rekaman dan sekarang lagi nyari sesorang atau beberapa orang untuk membantu mereka rekaman line up : Maringan sea rocker (gitAR),Anto_Head (bass),el Nino (biduan) dan ecex (drum}

broken speak
Awal Kami menyatukan ide/musik di BROKENxSPEAK bermula di sekitar tahun 2006 dengan nama awal CHICKENxFIGHTER. line up awal Ryan Pramudya Amantha (guitar/vocal), zhucky-zhuck (bassist/vocal), Marcel (drum)..Nugie (gitar/vocal) tapi karena ada kesibukan hingga personil berganti dan sampe sekarang di isi oleh Ryan (guitar/vocal), zhucky (bassist/vocal), Billy 'Joe' (drum) kami sepakat memainkan thrashcore dan kami sudah mengeluarkan sebuah demo yang berjudul non profit demo. Serta sudah mengikuti beberapa kompilasi dan pernah tour ke malang dan sidoarjo



snoopy ska
awalnya band ini bernama D.S.P (dancing ska party) entah kenapa mereka merubah namanya, ben ini sudah ada cukup lama, dan telah berulangkali berganti personel. namun tetap konsisten untuk bermain ska!

tak Cuma itu.. masih banyak band-band lain di balikpapan tapi mereka terlalu malas buat kasih profilnya ke gw. Dan gw terlalu lelah me review semuanya ahahaha gw sebutin aja satu2 oke. masih ada suicide boy (rockabilly) selangkangan (punk rock), the social four (punk rock), 7 skala ritcher (hardcore), kloset 13(melodic) anti terror (punk rock),panic rock n roll (rock n roll), freedom voices (crust punk), tahanan luar (hc/skatecore), three fast joke (hardcore) big mouth (melodic) telor bumbu (melodic) mogi (hardcore)

the ZINE

Thrash media
Zine buatan deni (sepak terjank, bleeuarghh) zine semi personal ini lebih ke hc/thrash yah karna mungkin dia lebih suka dengan itu. Udah ada 6 edisi dri zine ini. Konon awalnya dia bilang thrash media ini sebuah newsletter tpi di edisi2 akhir udah jadi lebih tebel dan udah pantas di bilang zine (gile pantas? Emang ada syaratnya yah? Hhaha), isinya bnyk tentang hc/thrash nya tentang fnb dan kolektif huga-huga. beberapa band yang pernah di interview disini ada relationshit(jakarta), honesty not important (balikpapan), dan conquest for death! Kekurangan dri zine ini hnya ada pada lembar halaman yang terlalu tipis. heheh dan kabar buruknya this zine was R.I.P

kaya zine
nah ni satu-satunya zine reagge yang ada di balikapapan. zine buatan gege ini hampir secara keseluruhan membahas tentang reagge dkk. Tpi bkan hanya itu ada beberapa isu lainya seperti lingkungan yang di bahas disini. Ohya zine ini gak free a.k.a di jual tpi dgn baik hati. Sang editor mempersembah kan bonus cd ben2 reagge di dalamnya

Mirror
Klo Thrash Media lebih ke hardcore, this zine is more to streetpunk!. yah zine ini di buat oleh 2 orang yang sekarang jadi satu di dalam band suicide boy yaitu anto dan donie, walaupun bnyk bahasan tentang punk tpi zine ini juga banyak membahas yang lain seperti hip hop,bmx dll , zine ini punya layout yang bisa di bilang keren! Dan isinya juga gk kalah keren, terakhir zine ini keluar bulan November kemarin untuk edisi 7 dan akan selalu menemani kalian dimanapun berada….

Colacteral Voices fanzine
Satu lagi zine dri bpp, nih zine buatan ook. Sudah r.i,p juga kayanya dan dah sempet keluar 2 edisi, isinya banyak membahas tentang scene hardcore punk local. Dan lebih fokus ke kolektif huga-huga la resista dan pastinya disini jg membahas tentang food not bombs, good zine sayang gak keluar2 lagi…

Salahcetax zine
Hingga kamu baca zine ini udah ke edisi 11. Gak ada tema khusus untuk zine satu ini. zine yang sangat lambat proses pembuatannya dan ketika selesai sangat malas untuk memperbanyaknya. tapi tetap ini zine paling keren disini, hahahha..

beberapa zine lain ada, GERAK zine politikal yang dibuat oleh SMRK(serikat rakyat miskin kota) & papernas balikpapan, truz ada ME AND MY FRIENDS wah gw belum pernah baca ni zine udah lama yang jelas yang buat dwin bandit,

record label

bandit record

nih record label yang paling tua. walaupun lebih fokus ke piracy. Tapi bandit record juga sudah pernah merilis beberapa band-band lokal balikapapan seperti dancing ska party (ska), big mouth (melodic), sepak terjank (thrashcore) dll. semua dalam format kaset tape. tapi sekarang kayanya udah gak ngerlilis2 lgi a.k.a vakum

Rud devil recort

Nih record label baru muncul langsung mati. Hehee yah setelah sukses merilis kompilasi "wujud nyata" yang berisikan ben-ben crust punk dan punk rock. Rud devil langsung menghilang entah kemana. Semoga mereka bangkit lagi. Hehe

Wrong record

rekot label baru yang luar biasa keren tapi luar biasa gak ada modalnya ahhaaha, awalnya mau pake nama salah rekam tapi karena hasil semedi di gunung malang, namanya diganti dengan wrong record. sebenernya artinya sama aja tapi pake bahasa inggris, wrong record sendiri sudah mengeluarkan 1 kompilasi namanya salah rekam #1 berisi ben Indonesia,Canada, dan cili, untuk genre sendiri cukup beragam sesuai selera pemilik record label. haha



*tulisan ini ditulis 2 tahun yang lalu, jangan kaget kalau banyak yang berubah. haha(-ed)

#intershareview

Know the Zine Maker Part 2



Interview with zine maker part #2 , di edisi 10 udah sudah menampilkan beyond the barbed wire , choking hazard , UGLY , new born fire dan wasted rocker. kali ini akan menampilkan 4 zine baru yaitu, bungkam suara , distraction , bagi bagi zine, pussywagon zine

1. Sebutkan nama zine kalian dan alasan di balik penggunaan nama zine kalian?

IMAN (IM) : Hai nama saya iman, nama zine saya: DISTRACTION. Alasan kenapa saya pake nama itu?? Hhmmm… ya iseng aja sih haha. Nah itu dia alesan kenapa saya pake nama itu: ISENG = MAIN-MAIN = SELINGAN = RUSAK = DISTRACTION. Hehe. Cek aja dikamus artinya apaan, yang jelas gak ada filosofi khusus kok.

ALDIMAN (AL) :. BAGI BAGI. alasan satu:tiba tiba tercetus waktu lagi beresin kamar, alasan kedua: memang zine ini buat bagi bagi, alasan ketiga:enak diucapkan

ALFIAN (AP): Nama zine saya adalah Bungkam Suara. Maksudnya memakai nama itu adalah untuk mengingatkan pada semua orang (Khususnya saya pribadi) untuk stop berbicara dan mulailah berkarya. Kasarnya mah bungkam tuh suara lu,mulailah gerak dan lakukan. Itu aja sih. Maaf kalau penjelasannya seadanya.hehehe.

MILA (ML): Namanya Pussy Wagon. Alesannya soalnya gue penggemar berat film Kill Bill yang disutradarain Quentin Tarantino, terus di film itu tokoh utamanya punya mobil yang warnanya kuning mencrang dengan tulisan pink ala psikadelik "Pussy Wagon". Cakep banget deh pokoknya, langsung jatuh cinta! Menurut gue sih itu merepresentasikan diri gue dan cara gue nulis di zine gue: heboh, imut dan unyuuuu. Hahahaha.

.2. Apa arti zine buat kalian dan mengapa buat zine?

IM : Apa arti zine buat kalian dan mengapa buat zine?
Kalo buat saya zine adalah sesuatu yang sophisticated, avant garde, freedom. Saya buat zine karena saya ngerasa bosen aja dengan rutinitas hidup saya yang gitu-gitu aja, monoton. Life is like a monochrome dream, then I make a zine to colouring my own fukkin' dream like a rainbow.

AL:zine menghidupkan hidup ku tom...(caile..bahasanya..hahahaha...), kenapa zine???? Gak kenapa knapa sih...masih banyak hal lain jg yang aku lakuin buat ngehidupkan hidup....salah satunya bikin zine....

Z I N E A D A L A H . . . . . . C I N T A . .

AP: Zine itu tempat saya berbagi : ide,pengalaman,dan juga informasi. Sekaligus wadah saya untuk berkomunikasi. Zine pun menjadi pemicu saya untuk giat membaca lalu menulis yang keduanya nggak saya dapatkan waktu di sekolah dulu. Zine juga mengganti mulut saya untuk berbicara karna jujur saya bukanlah tipe orang yang mahir berretorika di depan orang banyak,suka gagap!. Mengapa buat zine ? jujur,pertama kali kepingin buat zine nggak ada orientasi apapun,mau merubah ini itu,atau ngpropagandain isme tertentu,nggak sama sekali!. Pada waktu itu yang ada di kepala saya Cuma bagaimana mengakali kebosanan pasca tamat sekolah dan jadilah zine sebagai penawar kebosanan itu. Tapi,setelah edisi pertama keluar. Zine menjadi penting untuk saya,lebih dari obat penawar kebosanan semata. Penting karna yah itu tadi saya bisa berbagi sekaligus berkomunikasi dengan teman-teman baru/lama. Zine itu wadah untuk saya menumpahkan semua isi di otak ini,yang kalau nggak segera di keluarkan mungkin bisa bikin saya gila dan bicara sendiri dengan tembok ataupun tiang listrik. Maka dari itu saya buat zine.

ML: Buat gue, zine itu tempat gue nulis, bercerita tentang apa aja yang gue pengen...maksud gue, bener-bener APA AJA. Mau dari kolom curhatan, cerita jalan-jalan, sampe review film, album musik dan buku favorit gue. Ya terserah gue aja, totally limitless. Kalo ditanya kenapa, ya karena proses pembuatan zine-nya sendiri (nulis, gunting-gunting, tempel-tempel) sampe distribusi (barter, kirim-kiriman lewat pos sampe ketemu langsung dan ngobrol) dan interaksi ama orang-orang yang tertarik dengan zine (pembaca, zinemaker, kolektor, distributor, siapa aja) itu seru dan menyenangkan banget! Interaksi itu yang sangat penting buat gue, dan dari interaksi yang intens itu, bakal terbentuk jaringan yang kuat dan solid (ngarep.com ceritanya XD). Itu sebenernya maksud utamanya.

3. Orang pertama yang di interview di zine kalian trus dari sekian banyaknya mana yang kalian paling seneng hasilnya ? plus alasanya (dilarang keras jawab semua senang)

IM: Orang pertama yang di interview di zine saya adalah eng ing eng inilah dia: Ming :D [editor zine PUSSY WAGON 'RIP' dan TWISTED NERVE] interview sama dia dilakukan secara langsung di salah satu kampus di daerah Tamansari Bandung siang hari menjelang sore dengan suasana yang ceria. Berhubung saya baru 2 edisi dan baru nginterview 2 orang zinemaker, 1 orang fotografer, 3 band [10 orang], jadi saya masih ngerasa baru nih punya perasaan seneng model gini ketika nginterview dijawab sama orang yang kita interview, apalagi kalo nginterview band dijawab sama semua personilnya beuhhh.. berlipat-lipat tuh senengnya. Wuih… semuanya seneng. [sori tom tapi saya gak bisa boong hehehe]

AL: kalo di BAGI BAGI zine, blum pernah nge interview orang/band/komunitas...

·AP: Taste of flesh (thrash/fastcore Depok),itu adalah korban interview saya yang pertama. Yang paling senang Hantamrata (Thrashcore Kediri),saya lumayan puas dengan jawaban dari mas Helmy. Hydoracid (Grindcore Pandaan),mas Arif jawabnya juga cukup memuaskan saya. Dan yang terakhir adalah Bakteri Jahat (Hardcore Depok),karna vokalisnya teman saya diskusi dan melakukan hal-hal gila,hahaha.

ML: . Orang-orang pertama seinget gw itu, temen-temen gw yang sering nge-dance di pit hardcore gigs (jadi emang banyak orang sekali interview): Jan (Raincoat), Dodie (For Our Commitment), Oyi (Nervous Breakdown), Luki (Unmistake) ama Bagus (Braveheart)---yang terakhir kalo nggak salah ya, gue lupa, dan gue lupa siapa lagi. Maappp banget kalo nggak kesebut yah T______T. Gue paling suka ama jawaban-jawabannya Oyi. Soalnya dia selalu nanggepin pertanyaan dengan jawaban yang jujur, detail dan niat banget, yang artinya dia ngehargain si interviewer-nya yah.

4.Apa pertanyaan wajib saat menginterview?

AL : hai apa kabar???

IM : Belom punya pertanyaan wajib. Mungkin kedepannya akan saya coba cari kira-kira apa ya… atau bahkan barangkali gak mau ada pertanyaan wajib?? Kondisional aja deh say amah hehe…

AP: Sebetulnya mah yang wajib-wajib banget nggak ada. sebisa mungkin saya membedakan setiap pertanyaan untuk masing-masing narasumber tapi sialnya saya nggak mahir buat pertanyaan. Jadi,sering kali pertanyaan yang saya ajukan ke narasumber itu sama dan itu terkesannya wajib,padahal mah aslinya nggak,bener deh saya nggak bohong. Seperti "apa kabar kalian dan sedang sibuk apa kalian sekarang?" pertanyaan kayak gitu sering muncul di setiap kolom interview di zine saya. Maunya sih saya beda-bedain tapi bingung mau di ganti jadi apaan. Mau di ganti jadi "Apa kabar pacar-pacar/istri-istri kalian dan sedang sibuk apa mereka ?" saya takutnya mereka cemburu,hehehe. Jadi begitulah adanya.

ML:Biasanya nanya nama, kabar, lagi sibuk apa. Standar aja sih, buat perkenalan aja. Ama gimana rasanya diinterview ama gue, hahaha.

5. Apakah dengan media : zine, pesan-pesan yang disampaikan lebih baik/buruk dari lewat band? Why?

ML: Nggak mesti lebih baik ato lebih buruk juga atuh. Maksudnya gimana juga ini? Mungkin maksudnya lebih efektif mana gitu ya, nyampein pesen lewat zine ato band? (sotoy mode: ON). Gimana yang bikin zine ato yang bikin band-nya aja berhasil nyampein pesennya lewat media mereka (zine/band). Kalo dialektisnya asik dan "nyampe" ke yang denger ato baca, buat gue itu udah efektif.

AP : Itu sih tergantung pada penikmatnya. Ada yang enjoy dengan cara membaca (Zine) dan ada juga yang enjoy dengan cara mendengarkan (Band).

AL : .baik atau buruk, tergantung yang nerima pesanlah klo menurut aku....ada yang lebih cepat ngerti melalui audio, ada yang melalui teks/tulisan....ada yang udah sampe digampar juga gak ngerti ngerti....

IM : Ah sama aja kale… Cuma beda media aja. mungkin kalo lewat band kamu harus lebih bisa nangkep maksud pesan yang dibawakan lewat lirik band itu. Sukur-sukur kalo band itu nyertain ekplanasi lirik-liriknya untuk mempertegas pesan yang ingin disampaikan oleh mereka.

6. Zine kalian bisa dikatakan zine baru, apa yang menginspirasi kalian dan sampai kapan kah kalian tetap buat zine?

IM: yang nginspirasi ya zine-zine lama yang udah/pernah saya baca sebelum saya mutusin untuk bikin zine sendiri lah. Sampai kapan ya tetep buat zine?? Mungkin sampai tidak ada lagi berita yang bisa diberitakan, maksudnya suatu saat dimana sudah tidak ada berita lagi.

AL: .inspirasi sih sebenarnya dari mana aja ada yah..tapi jujur, zine yang bener bener berpengaruh langsung, sehingga terbit BAGI BAGI zine untuk pertama kalinya adalah sebuah zine yang bernama PUSSY WAGON....bikin zine sampe kapan??? gak tau deh....selama masih bisa dan masih mau, yah bikin ajah.....yang jelas untuk saat ini, gak ada alasan untuk gak bikin zine lagi....dan gak ada keharusan juga untuk selalu nerbitin zine....

AP: Yang menginspirasi saya tetap buat zine adalah mereka-mereka yang bersedia berkontribusi untuk zine saya. "sampai kapan kh kalian tetap buat zine?" sampai saya nikah terus punya anak. Anak saya besar saya suruh megang kendali untuk jadi editor Bungkam Suara dan saya pensiun jadi editor.

.ML : Yang menginspirasi gue itu semua temen-temen yang masih semangat bikin dan mempublikasikan zine-nya dan berkarya lewat kertas entah bentuknya coretan-gambar-kolase-apapun itu. Hebat banget ih semangatnya itu! Itu trigger buat gue untuk kadang mikir "Gue mau bikin zine lagi!". Hehehe. Sampe kapan? Nggak tau atuh...gimana mood aja. Kiamat kapan aja gue nggak tau, Tom (naon sih?).

7. Dari sekian banyaknya kelebihan dari zine kalian apa ada kekurangan yang paling mencolok yang ada pada zine kalian, sebut satu aja (semoga ada yang jawab "zine gw dah perfect) haha

IM: Kekurangan zine saya: mudah rusak bila terkontaminasi noda oli, air kopi, ee binatang, cat tembok dan mudah robek kalo kena hujan, badai dan banjir.

AL : . justru aku mau nanya balik ama kamu tom, emangnya ada toh "kelebihan" dari zine ku??haha.. *(ahhaa ini jawaban keren, ada man cuma zine lo yang pake kover rinso -ed)*

AP : Kekurangannya adalah kontribusi dari dalam scene sendiri. Karna dari edisi pertama sampe kedua hingga sekarang mau ke yang ketiga,yang nyumbang tulisan Cuma si Mookie (orang yang ada satu scene sama saya) dan sisanya beberapa teman-teman dari luar kota. Saya nggak tau deh sayanya yang salah karna zine saya belum banyak scenester lokal (Depok) yang tau apa memang dasarnya dari scenesternya itu sendiri yang merasa zine adalah sesuatu yang gak keren dari pada merch band. Dan satu lagi finansial.hahahaha.klasik banget yah...

ML : Gue nggak bisa gambar! Udah itu aja. Gue pernah gambar anjing dan disangka sikat gigi (????). Padahal gue pengen banget bisa gambar sendiri buat ngehias-hias zine gue biar tambah cakep layout-nya. Tapi herannya kekurangan gue itu justru sering dianggep keunikan tertentu ama banyak temen yang suka baca zine gue. Katanya gambar gue yang jelek itu justru imut dan ikonik (tanpa tendensi narsis lho yaaa, Tom). Kalo menurut lo, gambar-gambar gue di PW gimana Tom? (wajib dijawab, kalo nggak, kita musuhan 72 tahun!) *(gambar di PW jelek smua, sok imut hahaa :P -ed)*

8. Dalam membuat zine sebutin 1 bagian wajib yang harus ada dalam zine kalian?

ML: Kolom curhatan! Kalo nggak ada itu rasanya kayak nahan boker. Empet!

AP: Alamat zine,minimal email lah. Karna zine itukan intinya berkomunikasi. Terus kalau nggak ada alamatnya gimana mau berkomunikasi. Udah aja buat buku diary terus simpen di box yang di kasih gembok kalau begitu mah.hehehehe.

IM: Opini. Karena saya rasa kalo keanekaragaman pemikiran itu sangatlah indah.

AL : .kertas









9. Terakhir, pendapat kalian tentang plagiasi? Khususnya dalam membuat zine

IM: Wah itu bagus sekali [dalam hal ini saya berbicara tentang desain layout bukan konten/isi lho]… malahan saya berencana di setiap interview sama zine maker, saya pengen bikin layout yang sama ma zine-nya dia [itu juga kalo skill desain saya kesampean hihihi], kayak layout pas interview sama SALAHCETAX. Hahaha… don't try this at your own zine. It's dangerous. Wkwkwk…

AL: gak ngerti tuh tntang yang gitu gituan...kalo mnurut aku sesuatu karya(mau itu karya ku, atau karya orang lain) bagus....dan orang lain perlu untuk mengetahuinya...yaaaahh, aku masukin ke zine ku......

AP : Plagiasi. Mungkin banyak di lakukan oleh orang-orang yang belum menemukan idenya sendiri atau kurang percaya diri akan ide yang di punyainya dalam sesuatu yang baru di lakukannya. Termasuk saya. Pertama kali ingin membuat zine. saya tidak punya gambaran sama sekali layout zine saya itu mau di bentuk bagaimana. Dan pada akhirnya saya sedikit meniru dari beberapa zine. tapi ,lama kelamaan ngeplagiatin karya orang itu bikin otak saya malah jadi keram,karna nggak sama sekali di pakai,copy paste aja kerjaannya tanpa ada tambahan-tambahan sedikitpun. Untungnya,sekarang-sekarang ini saya sudah sedikit percaya diri dengan ide saya dalam hal melayout. Yah,meski kadang masih copy paste dari beberapa zine/magazine. Tapi,kadar ngeplagiatin karya orang dalam diri saya sudah mulai berkurang. Saya sudah mulai mencoba untuk memaksimalkan potensi diri sendiri.

ML: Sah-sah aja sebenernya. Tapi terus jadinya apa menariknya coba kalo gitu? Gue pengen baca satu zine kan karena gue pengen berkomunikasi secara nggak langsung ama pembuatnya, yang artinya gue juga pengen tau apa isi kepalanya. Kalo plagiat gitu, terus opini asli dia kayak gimana? Mungkin mesti belajar ngebentuk opini sendiri kali yah...se-nggak keren apapun itu. Cuek aja.

see the latest issue or contribute for next issue just go here :

e : salahcetax@yahoo.com
t : @SalahCetax
f : salah cetax zine
w : salahcetax.wordpress.com
A : :)

"If we agree that everything is a weapon, so don't just hate the media. Be the media. because Media, that contains words & pictures, can be a deadly weapon.You can make it. Just hold it right Express your love & anger. Lets start the war!"



#Art-cri



(lagi-lagi) Anarki

sebuah abstraksi tentang (A)

Anarki? Anarkisme? Anarkis? Mungkin sudah berulang kali zine-zine membahas hal ini, begitu juga media-media online yang dapat dengan mudah untuk menemukan apa itu anarki. Lantas kenapa di salahcetax gw tetap aja masukin artikel tentang anarki ini? Alasan pertama, jelas masih banyak yang belum tahu, mengalahkan jumlah yang sok tau yang telah setuju dengan doktrin media yang mengatakan anarki = kebrutalan. Disini posisi kuberada di posisi "belum tahu". Jadi jelas untuk alasan kedua adalah untuk kepentingan ku pribadi, tidak peduli ribuan zine reader yang sudah paham anarki akan bilang "alah ini lagi.ini lagi. Basi" dan atas dasar berbagi "informasi" (correct me if im totalLy wrong) lets go..

Bila dilihat dari sumber katanya, anarki (inggris : anarchy) berasal dari bahasa yunani yaitu "A" yang berarti "tanpa/tidak/nihil" dan "archos" yang berarti "perintah/kekuasaan". jadi dapat diartikan anarki ialah suatu keadaan dimana tidak ada kontrol kekuasaan atau hukum atau ketiadaan pemerintah/penguasa.Di kamus besar bahasa Indonesia sendiri memberikan definisi anarki sebagai "kekosongan pemerintah" atau "sebuah lingkungan utopis yang terdiri dari individu-individu yang tidak memiliki pemerintahan dan menikmati kebebasan" lalu "anarkis" adalah penganut anarki, jadi sangat lucu bila sering kita lihat di media mengatakan "tindakan anarkis" bila di analogikan anarki adalah gitar, dan gitaris adalah anarkis, jadi sangat lucu bila ada istilah bermain gitaris bukan? yah media mainstream dan narasumbernya sering kali menggunakan kata itu dengan bangga. kemudian kalau anarkisme adalah (paham) yg menentang setiap kekuatan negara; teori politik yg tidak menyukai adanya pemerintahan. Selesai sampai disitu? Tentu tidak.

Anarki terasa cukup mudah untuk dimengerti ketika kita benar-benar menjalaninya. Manusia berada dalam kondisi terbaiknya ketika mereka hidup bebas dari otoritas, memikirkan dan memutuskan sesuatu secara bersama-sama dibanding menerima perintah. Itulah maksud dari kalimat "Tanpa Pemerintahan". Seringkali kebanyakan dari kita sudah bersentuhan dengan hal semacam ini (meski ada beberapa golongan orang yang memang menikmati diperintah), namun kita juga mengerti, biasanya kita merasa sulit melakukan sesuatu untuk diri sendiri dan ketika kamu mencobanya kamu pasti akan melanggar aturan ataupun menentang beberapa regulasi serta hal yang lainnya. Namun, sepanjang sejarah manusia banyak orang-orang yang benar-benar dapat melakukannya. Untuk hidup dengan bebas. Terkadang mereka melakukannya sendiri, terkadang dalam sebuah kelompok yang kecil, adakalanya juga mereka melakukannya di dalam gerakan popular yang dashyat.

Orang-orang yang mempunyai sedikit pengetahuan sejarah aktual sering mengatakan bahwa anarki tidak dapat diterapkan tanpa menyadari bahwa anarki bukan saja dapat diterapkan dalam banyak kesempatan selama sejarah manusia, tapi juga dapat diterapkan pada saat ini. Untuk sekarang marilah kita lupakan Komune Paris, Republik Spanyol, Woodstock, sistem rekayasa program komputer open source, penolakan wto di seattle, gerakan occupied,hacker2 anarkis yang telah menjatuhkan situs2 pemerintah dan semua yang merupakan simbol keberhasilan anarkisme revolusioner. Anarki adalah sesederhana kerja sama berbagai pihak, di mana setiap pihak berdaulat atas dirinya sendiri. Anarki

Anarkisme tercetus dan tercipta di antara masyarakat, dan akan mempertahankan vitalitas serta kekuatan kreatifnya selama ia menjadi sebuah gerakan dari masyarakat. --Peter Kropotkin

merupakan kehidupan sehari-hari bukan sesuatu yang hanya akan terjadi "setelah terjadi revolusi". Anarki diterapkan oleh lingkar-lingkar pertemanan di mana-mana, kemudian bagaimana kita dapat memperluas relasi ekonomi kita yang anarkis? Anarki terjadi ketika orang-orang berada dalam suatu perkemahan atau ketika sekelompok orang memberikan makanan gratis kepada orang-orang lapar bagaimana kemudian kita dapat memperluas interaksi seperti itu dalam interaksi kita di sekolah, di tempat kerja, di lingkungan sekitar kita?

Kita hidup dalam zaman yang dipenuhi dengan kekerasan dan hirarki.Orang yang berpikir bahwa mereka diuntungkan oleh hirarki, mengatakan bahwa akan terjadi lebih banyak kekerasan tanpa adanya hirarki tanpa memahami bahwa hirarki dalam bentuk ketimpangan ekonomi atau pun ketimpangan kekuasaan politik merupakan akibat dan ekspresi dari kekerasan tersebut. Bukan juga berarti bahwa mencabut otoritas secara paksa akan secara instan mengakhiri gelombang kekerasan; sampai kita semua belajar untuk hidup berdampingan demi kita sendiri, bukan karena perdamaian yang dipaksakan, sebab tidak akan ada kedamaian di antara kita karena sebuah pemaksaan.

Keadaan yang ada pada saat ini dipertahankan bukan hanya dengan senjata, hirarki atau mentalitas membunuh atau dibunuh: keadaan ini juga dipertahankan dengan diciptakannya mitos tentang kesuksesan. Sejarah resmi mencatat masa lalu kita sebagai sejarah para tokoh, dan bahwa hidup kita tidak lebih merupakan akibat-akibat dari pencapaian-pencapaian mereka; sejarah seperti itu mengatakan bahwa hanya ada sedikit orang yang merupakan subyek sejarah dan selebihnya, kita, hanyalah objek sejarah. Mitos tentang kesuksesan ini berujung pada suatu kepercayaan bahwa hanya ada segelintir orang yang dapat meraih kesuksesan tersebut: raja-raja (presiden-presiden, bintang film, para eksekutif, dll). Dalam mitos ini juga kita menemukan suatu kepercayaan, bahwa hal-hal seperti itu merupakan sesuatu yang lazim, dan bahwa kita harus 'berperang' untuk menjadi sukses, atau setidaknya menerima secara lapang dada posisi di bawah orang-orang sukses ini, dan bersyukur pada orang-orang yang berada di bawah kita karena rela diinjak-injak untuk menjamin harga diri kita.
Bahkan orang-orang yang sudah meraih kesuksesan itu pun tidak akan pernah benar-benar bebas untuk berjalan-jalan di tempat-tempat yang diinginkannya. Mengapa kita harus puas hanya dengan kebebasan yang seperti itu? Ketika pemaksaan lenyap. pada ranjang-ranjang egaliter pecinta sejati, dalam suatu demokrasi dengan perkawanan yang erat, pada federasi-federasi teman bermain yang sedang menikmati pesta-pesta yang hebat dan tetangga yang asyik mengobrol. kita semua adalah ratu dan raja. Apakah mungkin anarki dapat memberikan semua itu? Yang jelas adalah, bahwa hirarki tidak dapat memberikannya. Lihatlah kota-kota yang dibangun oleh suatu keteraturan hirarkis. Kau akan duduk pada kendaraan-kendaraan pribadi dalam suatu kemacetan lalu lintas, di antara orang-orang yang berkeringat dan mengumpat dalam keterasingan kolektif, sungai-sungai yang mengalami pencemaran berat di sisi kananmu dan perkampungan kumuh di sisi kirimu di mana genk-genk orang-orang berseragam dan tanpa seragam, berkonflik. demikianlah yang dinobatkan sebagai kemajuan. Jika ini adalah keteraturan, kenapa tidak mencoba kekacauan?



ah keluar terlalu jauh ya? oke kita permudah, kamu mungkin seorang anarkis, ya!, Jika idemu tentang hubungan manusia yang sehat adalah acara makan malam bersama sahabat-sahabatmu, di mana setiap orang menikmati suasana persahabatan, tanggung jawab dibagi-bagi secara sukarela dan tidak ada orang yang memberi perintah atau menjual sesuatu, maka kamu adalah seorang anarkis, mudah dan sederhana.

Ketika kamu bertindak tanpa menunggu perintah atau perizinan formal, kamu adalah anarkis. Ketika kamu melanggar peraturan yang konyol ketika tidak ada yang mengawasi, kamu adalah anarkis. Dan kamu adalah anarkis ketika kamu menggagas ide-ide, inisiatif-inisiatif dan solusi-solusi.

Seperti yang kita lihat, anarkisme itu ada di kehidupan sehari-hari dan membuatnya lebih menarik. Bayangkan jika kita selalu menggantungkan hidup pada otoritas, spesialis dan teknisi untuk mengurus berbagai hal, kita bukan saja akan menemui dunia yang sangat bermasalah,tapi juga dunia yang sangat membosankan. Saat ini kita hidup dalam dunia yang membosankan seperti itu, persis karena kita telah melepaskan banyak tanggung jawab dan kendali pada hidup kita sendiri, dan di saat yang bersamaan menyerahkannya pada orang lain, atau pun otoritas.

artikel ini juga diambil dari beberapa refrensi tentang anarki dari buku A N A R K I : Sebuah Panduan Grafis oleh Clifford harper, lalu Fighting For Our Lives : an anarchist primer oleh crimethinc., serta dari web : Anarch[Oi]! . untuk lebih jelasnya silahkan kalian membaca refrensi-refrensi diatas. Kalo udah paham dan ngerti bisa di share kembali kesini :)

Jelas abstraksi singkat ini belum cukup. Untuk lebih lanjut informasi tentang anarki bisa dilihat di web-web dibawah ini. mulai dari sejarah, hingga aksi-aksi anarkis diseluruh dunia bisa dilihat disini. tentunya kalian tidak akan menemukan “anarkis-anarkis ciptaan media massa seperti FPI dan kawan-kawan” ohya disini aku cuma nampilin sebagian dari mungkin ratusan web tentang anarki. keep searching.

worldwide :
325.nostate.net/
waronsociety.noblogs.org/
anarchistnews.org/
crimethinc.com/
en.contrainfo.espiv.net/
www.theanarchistlibrary.org/
individualistanarchism.blogspot.com/
https://thisisourjob.noblogs.org/
vivalaanarquia.espivblogs.net/
takku.net/index.php?topic=In_English
www.foodnotbombs.net/
nycantifa.wordpress.com/
www.antifa.ca/
www.whomakesthenazis.com/
antiracistaction.org/
greenanarchy.webs.com/
www.occupiedlondon.org/
www.directaction.info/
www.anti-state.com

lokal :
negasi-negasi.blogspot.com/
www.anarchoi.com/
pustaka.otonomis.org/
saksimelawan.blogspot.com/
memorisenja.blogspot.com/
hantammassa.blogspot.com/
kokemi.blogspot.com/
barawera.wordpress.com/
kontinum.org/
xtanpahirarki.blogsome.com/
www.otonomis.org/
petanimerdeka.tk





sesuatu yang mungkin keliru : punk itu belum tentu anarkis. begitu jug anarkis belum tentu punk



“RAKYAT PAPUA TERUS MERAPATKAN BARISAN PERLAWANAN”

VICTOR F YEIMO - KNPB

Papua, sebuah tanah yang kaya akan sumber daya alam. namun juga kaya akan berbagai persoalan yang terjadi. Sebelum melangkah lebih jauh, apa yang terlintas di pikiran kita saat mendengar kata papua? Selain kata yang sudah ku sebutkan tadi kata lain yang sangat berhubungan dengan papua adalah FREEPORT. Ya. Sebuah korporasi besar ini sudah puluhan tahun berada di tanah papua. sudah sering kita melihat atau mendengar tentang tindak kekerasan, genosida dan pengerusakan alam hingga ke perusakan kultur setempat. Pertanyaannya adalah apakah Freeport dan relasi-relasinya memliki keterkaitan dengan berbagai hal tersebut? Mari sama-sama kita cari tahu, tentunya tidak hanya tergantung pada media mainstream yang ada endonesia tercinta ini.

Pemberitaan media mainstream di Indonesia yang sangat pro pemerintah membuat kita cukup bodoh untuk tetap buta akan apa yang terjadi di papua. bukan hanya pro pemerintah yang tentunya juga pro korporasi, media mainstream juga sangat minim memberitakan apa yang terjadi disana. atas berbagai alasan itu lah, saya tertarik untuk memuat sebuah wawancara yang (sebelumnya sudah di muat di kontinum.org) dilakukan oleh teman-teman di kontinum kepada Victor Yeimo, Juru Bicara Internasional dari Komite Nasional Papua Barat (KNPB), salah satu organisasi rakyat yang terus aktif berjuang di tanah Papua. mari di cermati, pelajari dan kritisi. jangan ditelan mentah-mentah tentunya..

Mengingat pemberitaan media yang sangat minim dan selektif tentang perjuangan rakyat dan situasi di Papua, dapatkah anda menjelaskan kepada pembaca semua, bagaimana situasi terkini di Papua?

Di Papua masih terjadi pelanggaran HAM oleh TNI/Polri terhadap masyarakat sipil. Investasi global semakin membengkak setelah ACFTA (ASEAN – China Free Trade Agreement), dimana SBY sudah menginstruksikan Kapolri dan Panglima TNI agar mengamankan Papua demi investasi (baca Jurnal Nasional, 16 Mei 2011, hal 10). Kebanyak investor global berasal dari China, Badan Penanaman Modal Propinsi Papua mengatakan dalam 6 bulan terakhir, sudah ada peningkatan 28% investasi di Papua.
Juga terjadi malpraktek penyelenggaraan pemerintahan di Papua oleh elit birokrasi Indonesia. KKN ditambah pemerintah pusat yang inkonsisten terhadap peraturan dan kebijakannya.
Di sisi lain, ada kebangkitan buruh PT. Freeport yang melakukan pemogokan (bisa ikuti beritanya di tabloidjubi.com).

Seperti apa reaksi dan posisi masyarakat Papua menghadapi situasi tersebut?

Rakyat tidak berdaya akibat kekuatan militer di Papua, sementara dengan uang triliun pemerintah menggiuri rakyat demi penanaman modal asing (investasi) di tanah-tanah adat Papua, akhirnya banyak yang tidak ingin terorganisir dalam gerakan perlawanan.
Rakyat masih terus mempermasalahkan sejarah integrasi Papua dalam NKRI yang penuh dengan rekayasa AS, Indonesia, Belanda. Karenanya rakyat terus merapatkan barisan perlawanan.

Selain persoalan sejarah/historis dan kultural, apa yang membuat masyarakat Papua menolak campur tangan Jakarta dalam kehidupan sehari-hari dan menentukan nasib sendiri?



Karena Jakarta memakai pola pendekatan militeristik, eksploitatif, pembodohan dan pemarginalisasian. Dari dulu sampai sekarang Jakarta menganggap orang Papua sebagai manusia kelas dua, manusia yang mendekati binatang. Lantas dengan demikian mereka melanggar aturan yang mereka buat sendiri. Tidak konsisten pada aturan dan segala kebijakan. Kebijakannya juga 'bias pendatang'. Makanya rakyat lebih berfikir mengatur diri sendiri. Banyak orang Papua berfikir melalui segala pengalamannya bahwa Indonesia di Papua Barat hanya untuk memusnahkan orang Papua dan menguasai wilayah ini.

Bagaimana sikap dan reaksi pemerintah, borjuasi dan politisi Indonesia terhadap perjuangan masyarakat Papua?
Mereka terus mencurigai setiap aktivitas sipil yang legal demokrasi. Indonesia menggunakan kekuatan militer dan hukum (KUHAP) untuk membunuh gerakan damai rakyat Papua Barat. Mereka juga memakai pola devide et impera(politik pecah belah) untuk menghancurkan persatuan dan solidaritas perlawanan rakyat Papua. Banyak uang dikucurkan oleh Jakarta kepada institusi TNI/POLRI, intelijen untuk mengamankan Papua. Banyak orang Papua direkrut dengan iming-iming uang dalam Barisan Merah Putih (organisasi sipil militan merah putih). Banyak kasus pelanggaran yang dilakukan anggota TNI/POLRI tidak dipengadilankan, bahkan para pelaku justru dihadiai jabatan dan pangkat

Bagaimana keterlibatan masyarakat Papua dalam perjuangan pembebasan Papua? Bagaimana pola-pola perjuangan yang dikembangkan?
Orang Papua pakai pola gerakan damai dan bermartabat melalui demonstrasi, doa, seminar, tulis buku, publikasi penindasan lewat internet. Ada juga sebagian kelompok militan tradisional di Tentara Pembebasan Nasional Organisasi Papua Merdeka TPN OPM yang menyatakan diri sebagai militer Papua Barat. Mereka masih menggunakan pola gerilya untuk mengusir TNI dari tempat mereka berada.

Bagaimana sikap masyarakat Papua menanggapi label-label separatis terhadap setiap gerakan yang berkembang di Papua?
Kami menyadari bahwa kami bukan separatis, karena sebaliknya rakyat menganggap Indonesia sebagai separatis di Papua karena ia datang membawa negara Indonesia pada tahun 1962 di atas negara Papua yang sudah merdeka tahun 1961
Rakyat menganggap itu label yang diberikan oleh penguasa yang anti demokrasi dan HAM sebab UUD 1945 mengatakan penjajahan di atas dunia harus dihapuskan. Rakyat menganggap label itu diberikan oleh militer untuk kepentingan perluasan teritori militernya untuk mendapatkan proyek pengamanan. Rakyat terus menyatakan lewat orasi, buku, seminar dll bahwa kami bukan separatis, karena tanah ini milik orang Papua, bukan milik Indonesia, AS, Inggris atau negara

Bagaimana anda melihat respon dan tanggapan masyarakat Indonesia secara umum tentang masalah Papua?
Banyak rakyat Indonesia yang tidak memahami persoalan Papua. Mungkin karena termakan opini penguasa lewat propagandanya melalui TV, surat kabar dll bahwa orang Papua miskin, dll. Padahal kami kaya, tapi Indonesia memarginalkan hak-hak orang Papua. Rakyat Indonesia dengan nasionalisme yang sempit melihat gerakan-gerakan di Papua sebagai anti-penguasa. Padahal mereka juga memperoleh perlakuan yang sama di bawah penguasa yang eksploitatif, tamak, bedil, korup, dan chauvinistik.
Mayoritas rakyat Indonesai juga tidak banyak yang tahu bagaimana penguasa Indonesia menginvasi Papua, menguasai Papua dan mencaplok wilayah Papua yang sudah merdeka pada tahun 1961, melalui perjanjian-perjanjian tentang penentuan status politik Papua dengan penuh rekayasa antara pemerintah AS, Indonesia dan Belanda yang tidak melibatkan orang Papua. Kebanyakan rakyat Indonesia masih buta dengan persoalan Papua, masa bodoh dengan penderitaan orang Papua, dan masih memihak kepada penguasa yang lalim ini.

Bisakah anda menceritakan tentang organisasi anda KNPB?
Komite Nasional Papua Barat (KNPB) adalah media rakyat Papua Barat. KNPB berdiri di wilayah-wilayah di seluruh tanah Papua, juga di Konsulat Indonesia di Jakarta dan Manado. KNPB didirikan pada tahun 2008 dengan Buchtar Tabuni sebagai Ketua dan Victor Yeimo sebagai Sekretaris Jenderal. Pada akhir tahun 2006 Buchtar ditangkap dan dipenjara 3 tahun dan Victor menjalankan kerja harian. Pada tahun 2009 bulan Agustus Victor ditangkap dan dipenjara selama 3 tahun. Kini roda organisasi dijalankan oleh Mako Tabuni sebagai Ketua I KNPB, Buchtar tetap sebagai Ketua Umum, dan Victor Yeimo sebagai Juru Bicara Internasional.

KNPB selalu mendorong rakyat Papua untuk melihat bahwa diri mereka berbeda secara historis, kultur dan geografis dengan Indonesia. Bisakah anda jelaskan bagaimana posisi kawan-kawan KNPB dalam hal ini?
Kami menempatkan posisi perjuangan dengan rakyat Papua. Apa yang rakyat mau itulah yang kami perjuangkan. Secara historis, kultur dan geografis memang begitu adanya. Kami memandang bahwa Indonesia di Papua Barat hanya mengisahkan penindasan yang berkepanjangan. Wilayah ini masih menjadi wilayah protektoral. Apa yang diinginkan oleh rakyat itulah yang dimediasi oleh KNPB untuk diperjuangkan melalui cara-cara yang bermartabat.

Apa visi KNPB tentang "hak menentukan nasib sendiri" terkait perjuangan Papua?
Orang Papua masih menganggap Pepera 1969 belum final. Rakyat terus menuntut hak penentuan nasib sendiri. Banyak orang Papua yang terus mati karena menuntut hak-hak itu. Maka KNPB memperjuangkan mekanisme referendum sebagai solusi final dalam konflik Papua. Hal ini agar rakyat dapat menentukan apakah mereka ingin tetap dengan Indonesia atau merdeka. KNPB sebagai media tetap menuntut pihak internasional dan juga kemauan Jakarta agar rakyat diberikan hak demokrasinya untuk memilih masa depannya. Tentu kami terus menggalang solidaritas internasional, dalam hal ini pengacara-pengacara internasional agar status Papua dikaji dan diselesaian melalui mekanisme hukum internasional.

Papua seperti apa yang diinginkan oleh masyarakat Papua sendiri?
Papua yang bebas dari segala bentuk penindasan: neokolonialisme Indonesia, neoliberalisme/ kapitalisme global, dan militerisme.

Bagaimana reaksi Freeport dan korporasi-korporasi lain yang bercokol di tanah Papua terhadap perjuangan rakyat disana?
Freeport bekerja sama dengan Penguasa Indonesia. Mereka sama-sama memainkan kepentingan ekonomi politik mereka. Makanya, mereka memberi label separatis dan teroris kepada rakyat yang menolak keberadaan perusahaan itu. Freeport mengambil posisi oposisi dengan gerakan rakyat Papua, karena menurutnya itu akan menganggu modalnya dan aset vitalnya.

Bagaimana hubungan mereka dengan pemerintah dan borjuasi Indonesia?
Freeport terus menipu Indonesia dan orang Papua, tetapi Freeport mau agar Indonesia menjadi penjaga modalnya. Freeport terus membayar militer dan para borjuis Indonesia untuk dapat diberikan jaminan keamanan dan hukum. Rakyat Papua tidak memperoleh manfaat yang berarti.

Apa kebutuhan mendesak kawan-kawan sekarang ini dalam perjuangan pembebasan Papua?
- Kami sangat butuh solidaritas rakyat tertindas dimanapun, termasuk rakyat Indonesaia untuk bekerja sama mengusir segala bentuk penindasan yang ada di Papua.
- Kami sangat membutuhkan solidaritas kawan-kawan pers nasional untuk berpihak dalam pemberitaannya kepada rakyat Papua.
- Kami sangat butuh konsolidasi di tingkat nasional Indonesia untuk mewujudkan solusi final bagi rakyat Papua.
- Kami butuh alat-alat produksi yang bisa dipakai untuk memproteksi kepungan penindasan di atas bumi cenderawasih

Seperti apa bentuk solidaritas yang dibutuhkan masyarakat Papua? Dan apa yang bisa dilakukan oleh kawan-kawan di luar Papua untuk membantu perjuangan rakyat Papua?
- Kami ingin isu Papua menjadi diskusi reguler kawan-kawan di luar.
- Kami ingin ada konsolidasi nasional untuk membahas dan menetapkan stratak perlawanan bersama
- Kami juga butuh advokasi, dan infomasi ekopol dan pembacaan-pembacaan yang membantu kami untuk bergerak di lapangan.

#Art-cricle

Kulon progo : PERJUANGAN, PENINDASAN DAN RESISTENSI

Mungkin sedikit yang tau apa lagi yang peduli tentang apa yang terjadi di Kulon Progo, tepatnya di sepanjang pesisir selatan Kulon Progo (pantai trisik-pantai glagah). Disana ribuan . Ribuan jiwa 'makan' dari pasir sejak sebelum tahun 1942 yang telah melewati masa-masa sulit karena telah berhasil memanfaatkan lahan yang bukan berasal dari tanah melainkan dari pasir.
Akan tetapi sebuah petaka datang sejak tahun 2005. Adanya rencana penambangan pasir besi oleh korporasi yang mendapat restu dari pemerintah membuat warga pesisir mulai resah karena terancam kehilangan alam yang selama ini mereka hidupkan.

Maka perlawanan pun dilakukan, diawali dengan membuat sebuah wadah bersama bernama PPLP (paguyuban petani lahan pantai) pada tahun 2006 yang menyatakan sikap bahwa petani menolak mutlak rencana penambangan. Perlawanan petani melawan otoritas pertama kali dimulai pada tahun 2007 dengan mendatangi kantor pemda, dan sejak tahun itu juga aksi-aksi selanjutnya terus berjalan seiring dengan rencana penambangan pasir besi yang terus berjalan. Bentrok fisik dan mental pun terjadi. bahkan ada sekolompok preman bayaran yang ikut menterror warga disana.tak hanya itu karena api perlawanan tak kunjung padam, otoritas setempat juga mulai menangkapi mereka yang melawan. Bahkan bukan hanya itu, terror juga datang pada aksi-aksi solidaritas seperti diskusi yg mengakibatkan pesertanya dipanggil aparat.

Aksi penolakan tidak hanya datang di Indonesia dan bukan hanya dari pihak PPLP, kawan-kawan di Australia dan inggris juga melakukan protes terhadap rencana penambangan ini, dan tak lupa pembakaran ATM yang belum lama ini terjadi, walaupun bukan dari PPLP, juga sebagai bentuk resistensi dan solidaritas terhadap penindasan yang terjadi di kulon progo. lalu baru-baru ini juga dibentuk forum komunikasi masyarakat agraris yang terdiri dari 10 elemen petani di pulau jawa, yang juga menentang kejahatan-kejahatan korporasi

Berikut ada wawancara dengan Widodo, salah seorang anggota PPLP yang diambil dari petanimerdeka.tk

Apa memang tidak ada ruang sama sekali untuk negosiasi?
Apa yang dinegosiasikan? Tidak ada. Menolak, itu harga mati. Maka kalau pemerintah, baik Pemda Kulonprogo maupun Pemda Provinsi D.I Yogyakarta terus memaksa maka kami akan terus melawan.
Resiko terburuknya apa?
Chaos! Bertempur! Kami sudah membayangkan, bagaimana harus menghadapi mereka (investor maupun Pemda), dan bayangan itu sudah tersusun dalam sebuah skema pertempuran antara rakyat dengan pemerintah yang semestinya bertugas melindungi dan mensejahterakan rakyat.
Siapa Bupati? Siapa TNI? Siapa Polisi? Kami rakyat pesisir tahu persis posisinya. Dan kami tahu persis, apa tugas yang mereka emban. Jadi kalau suatu hari kelak kami harus bertempur dengan mereka, kami sangat mengerti kapan kami menyerang dan kami juga tahu resikonya, termasuk resiko yang akan dihadapi oleh mereka.

bayangan itu konkritnya seperti apa?
Sederhana saja! Kami akan menemui momentum dimana investor memasukkan alat berat untuk penambangan, dikawal oleh Polisi Anti Huru Hara atau TNI. Nah, saat itu, kami rakyat pesisir atau yang selama ini dikenal dengan masyarakat cubung, akan berhadapan dengan senjata laras panjang, pentungan dan panser.
Tetapi kami juga berhitung, dengan strategi penyerangan ala rakyat. Mungkin akan memainkan rojong, Molotov, dan untuk jarak dekat kami tentu hanya punya parang, pedang dan bambu runcing serta keyakinan bahwa tidak pada tempatnya rakyat diserang oleh TNI atau polisi.
Maka kalau itu terjadi, dunia akan mencatat, bahkan akan mentertawakan TNI dan Polri, dan menempatkan Pemda pada posisi yang sangat hina dimata dunia.

Kenapa harus melawan?
Karena kami tahu, persis tahu, apa yang kami perjuangkan. Tanah pesisir seluas 1.500 hektar itu, lahan yang diberikan Tuhan untuk ummatnya, dan jika pemerintah lupa akan hal itu, akan kami ingatkan dengan cara melawan.

"kami tahu, persis tahu, apa yang kami perjuangkan"
"Kami melawan karena mempertahankan hidup"
-widodo-

Kami melawan karena mempertahankan hidup. Lahan pasir itu urat nadi kami. Lahan itu, dari semula tandus, dihijaukan selama puluhan tahun, dirawat turun temurun dan konkritnya telah menjadi sumber penghidupan pokok bagi ribuan rakyat pesisir.
Maka kalau terus diogrek-ogrek, dipaksa untuk menyerahkan lahan untuk investor, berarti Pemda akan memecat kami sebagai rakyat. Jika pegawai dipecat, masih bisa kembali jadi rakyat, nah kalau rakyat dipecat mau jadi apa? Itu sama saja dengan membunuh kami. Nah, satu-satunya jalan menghadapi ancaman pembunuhan adalah dengan melawan!

Bukannya itu tanah Puro Paku Alaman?
Siapa bilang! Sejak kapan lahan itu menjadi milik Puro Pakualaman? Puro, kraton atau Pemda itu siapa? Kalau dengan cara berfikir orang cubung, dulu mana antara rakyat dan pemerintah? Memang kemudian kamu harus bicara Tata Negara. Dan sesuai Tata Negara, maka UUPA manyatakan, 20 tahun menggarap lahan maka itu menjadi hak rakyat, kalau Puro mau menguasai, dengan cara menstatus magersari, dasarnya apa?
Pemerintah, Puro, Kraton mau melawan hukum Tata Negara, mau melawan UUPA? Ingat, Pemda Yogyakarta, juga bagian Indonesia. Harus taat dengan hukum Indonesia.

Dengan RTRW yang kini tengah disiapkan Pemda?
Pemda mestinya tahu dan bijaksana. Tata ruang wilayah, itu jangan diasumsikan sebagai ruang kosong, tanpa penghuni, tanpa ada ikatan dengan rakyat. Kalau puluhan tahun lahan itu sudah menjadi belahan hidup rakyat, RTRW tidak harus dipaksa menjadi tambang besi, belahan jiwa investor! Enak saja! Libatkan dong rakyat dalam penyusunan RTRW! DPRD, yang semestinya paham soal beginian, apa nyatanya? Apa wakil rakyat itu paham tugasnya, paham ruhnya, paham tentang kita? Tidak kan?
Maka mulai hari ini, ribuan rakyat pesisir, akan mengatakan bulshit agenda politik. Kamu pun berfikir pun tidak, lihat saja nanti!

Anda tidak ingin ada kontrak politik dengan calon Bupati 2011, barangkali?
Tidak terpikir, tidak ada keinginan sama sekali. Kami hanya ingin menanam cabai, sayur, palawija dan hidup kecukupan atau sejahtera, dengan ukuran kami. Kalau toh mau diganti rugi 100 juta per hektar, oleh investor, kami memilih menanam cabai, dan itu akan langgeng seumur hidup.

Memang seberapa besar hasil dari menanam cabai?
Kami bersyukur, setiap periode panen (7 bulan, red), rata-rata kami bisa beli 2 sepeda motor baru, bikin rumah bagus, bahkan banyak yang mampu beli mobil. Tapi kami tetap petani, tidak ingin mewah dan tidak manfaat.
Sejarah perjuangan kami untuk bisa hidup enak seperti sekarang itu panjang. Kita dulu dikenal sebagai masyarakat cubung, miskin, gudiken, lalu kami (nenek moyang kami) menggarap lahan pasir untuk bertani dan terus meningkat menjadi lahan emas seperti sekarang ini. Apa kami bisa makan karena program pemerintah? Tidak!

Kenapa energi perjuangan kalian nampaknya tetap terjaga?
Karena ini perlawanan rakyat, bukan PPLP, bukan siapa-siapa. Mereka merasa akan dibunuh maka mereka melawan. Mereka merasa dipaksa, maka mereka berontak. Mereka itu takut kehilangan sandang pangan, maka mereka berjuang habis-habisan.
Tahu nggak, semua komponen rakyat pesisir itu, sadar dan tahu menempatkan dirinya pada posisinya dan tugasnya masing-masing, dalam perjuangan ini tanpa komando. Yang tua dimana, yang muda ngapain, perempuan dimana dan mereka harus berteriak apa, itu semua mereka lakukan secara sadar dan bersemangat.
Itu semua yang menjadi ruh perjuangan ini. Maka bayangkan jika investor nekad, Pemda nekad, ada oknum-oknum lain mencoba ngobok-obok pesisir, pasti akan dihabisi tanpa ampun karena lahan pesisir adalah urat nadi semua orang cubung!



Fascist Attack! // Fight Back!

Jogjakarta, Jakarta, Bandung, Makasar, Kudus,
United States, England, Malaysia, Netherland, Russia, etc...

"not just ?" a solidarity for ACEH

a-F : kawan-kawan di aceh dikumpulkan, dipotong rambutnya, di ceburkan dalam air dan,.. digambar F, ini kah yang di inginkan masyarakat? sebuah keteraturan yang dipaksakan?
1-2 Jakarta, "derita mereka derita kita jua - humanity for life"
3. Jogja, "penangkapan punk di aceh adalah pelanggaran HAM" "Lindungi Kebebasan Berekspresi"
4.Bandung "Bebaskan kawan-kawan kami di aceh"
5.Makasar "Solidarity for aceh punk - Intimidasi bukan solusi yang tepat"(solusi? does it mean they're a prob?)
6.Belanda, "happy new fear" (foto tidak terlalu jelas, yang jelas teman" disana memberikan dukungan mereka)
7.Amerika. "free the indonesia punks from aceh state police camp"
8. London, "solidarity with aceh punks" "punks is not crime"
9.kudus, foto cukup jelas, tapi gw bingung hubungan Bendera merah-hitam dgn pancasila & UUD.
10. the restart **11**. Malaysia **12** moscow "punk is not crime - from moscow" **13** PUNK NOT DEAD!



ANTI PUNK FUCK OFF

#PUNK | #ACEH | #FASCIST | #GOVT. | #RESIST

Penangkapan 65 "punk" diaceh oleh pemerintah aceh ini ditanggapi dengan aksi solidaritas yang mengglobal, tiap daerah melakukanya dengna cara masing-masing. Berikut beberapa opini tentang fenomena tersebut. sekali lagi, berikut hanya menampilkan opini perorangan, mungkin akan bereda pendapat dengan kalian yang membaca, yah itu wajar. Check diz out.

1. BY: PROPAGANDHI

I'm sure that many of you have seen or heard that the Police in the Province of Aceh, Indonesia have, under orders of a religious fundamentalist government, rounded up punk rock fans and have shaved the punks heads, taken their dog collars, necklaces and chains and thrown them into pools of water for "spiritual cleansing." The punks will now 'spend 10 days getting rehabilitation, training in military-style discipline and religious classes, including Quran recitation. Afterward, they'll be sent home.'

I'm sure you can easily imagine how tit might feel to receive this treatment and perhaps, if you're a fan of punk, metal or any music subculture it hits a close to home in a way that is slightly little different than the 'average' human rights abuses we've sadly grown accustomed to ignoring. I can easily empathize with the complete frustration and humiliation these 'punks' must feel as I have had a few brushes with bully 'authorities' who pretend they're acting 'in the name of the law' but I have never, and hopefully never will, experience this type of human rights abuse by authorities of a state.

In the past Propagandhi has received letters from people in Banda Aceh and all over Indonesia so any one of these people could be the same people who have contacted us. I imagine that they feel complete rage and isolation inside at the moment. In the off chance that they might see this post I'd like to say to all the Punks who've been victimized by authorities in Indonesia that we, the members of Propagandhi, are supporting you and admire that you have expressed yourselves even at your own expense. You are definitely people to look up to and honor.

For us here in North America, and anywhere in the world where we are allowed to dress how we want (but clearly not to publicly demonstrate or protest), let this be a reminder of what happens when society follows fundamentalists and allows 'morals' to be dictated. There are a lot of people in all our countries who would love to give the 'spiritual cleansing' treatment to punks as well as people of other religions, fans of Harry Potter and countless other groups they may label as 'deviants'.

To everybody: If you believe in human dignity, autonomy, and the right for people to be able to make their own decisions- keep fighting for your rights and freedoms, as well as the rights and freedoms of others.

Hopefully within the lifetimes of the punks arrested in Aceh they will have the liberty to express themselves the way they choose.

2. BY: UCOK

Sebelum saya berpanjang-panjang menulis posting tak penting ini, saya nyatakan dulu satu hal yang pasti: saya seperti kawan-kawan kebanyakan, tak sepakat dengan fenomena razia, pemukulan, penggundulan dan bentuk pelecehan lainnya yang dilakukan oleh polisi syariah di Aceh. Tak ada manusia yang layak diperlakukan demikian hanya karena stigma yang datang dari penampakan dan perilaku yang tidak sesuai -konon- dengan adat/norma setempat.

Tapi ada beberapa catatan yang baiknya saya mulai dengan yang pertama; kasus ini tidak sesederhana yang media gembar-gemborkan. Ada kompleksitas tersendiri dimana sulit dipahami oleh awam yang tidak sempat berada di dalam scene punk dimanapun. Tidak juga oleh Propagandhi atau Rancid yang memberikan pernyataan mereka. Indikator sederhananya sebut saja satu; Tidak adanya aksi solidaritas di tataran Aceh juga menimbulkan pertanyaan. Banyak faktor memang, kondisi yang tak memungkinkan misalnya. Namun dari perbincangan dengan beberapa kawan, nampaknya faktor keterasingan komunikasi dan ketidakkesepakatan atas aksi-aksi kultural komunitas lah yang menjadi penyebab.

Saya yakin, terdapat banyak kawan-kawan Punk di Aceh sana sejak rejim Suharto berakhir, bahkan saya yakin scene di Aceh sudah mulai ada dan luar biasa aktif di penghujung 90-an dan awal 2000-an. Tidak hanya karena keadaan tidak mengizinkan lalu mereka tidak melakukan sesuatu, apalagi hanya sekedar aksi solidaritas. Jika dahulu tidak pernah ada masalah dengan masyarakat lalu mengapa tidak juga sekarang? Oke, faktor polisi syariah, tapi saya yakin bukan hanya itu. Pasti ada sesuatu. Paling tidak saya bisa berkaca pada keadaan di kota kami sendiri dimana 'Punk' bukan lagi sesuatu yang harus dibela sebagai identitas, namun lebih sebagai semangat. Banyak kawan-kawan yang tidak mengidentikkan lagi 'punk' sebagai identitas sejak penampakan itu dipakai dengan sesuatu yang tidak kami sepakati, mulai dari mohawk yang menjadi trend fashion yang ngga banget (band-nya Ahmad Dhani misalnya) hingga wujud 'punk' yang berkeliaran disudut kota sebagai pengamen (sejak kapan punk meminta belas kasihan?) dan memalak orang, apatis terhadap pergulatan komunitas sekitarnya, termasuk menjadi fasis geng yang sungguh sama sekali tidak 'punk'. Saya tidak bilang kondisi di sana serupa, namun yang pasti ada jarak pada pemaknaan aktivitas diantara kawan-kawan yang aktif dengan makna 'punk' satu dan makna 'punk' lainnya.

Catatan lainnya cukup mengagetkan sebenarnya, mengingat ini terjadi pada komunitas yang mengidentifikasikan diri dengan kata dan makna 'PUNK'. Catatan yang agaknya perlu sama-sama kita renungkan mengingat menjadi 'punk' adalah sebuah pilihan yang bukan tanpa resiko apapun makna yang kalian tempelkan disitu. Dimana pilihan itu sudah seharusnya datang dengan konsekuensi yang sudah diperkirakan, dimana -layaknya sebuah pilihan- harus dipertahankan oleh mereka-mereka yang yakin dengan pilihannya. Sehingga menjadi cengeng saat konsekuensi itu datang sangatlah aneh.

Lepas dari beberapa catatan usai berkomunikasi dengan beberapa kawan di Aceh sana perihal fenomena ini, ada sesuatu yang agak absurd. Lagi-lagi dengan catatan; ini terjadi dengan mereka yang mengaku 'punk', bukan sebuah ke-profesian khusus lain (misalnya tukang baso) yang tidak ada makna-makna pembangkangan khusus melekat didirinya.

Pertama; Saya tak melihat adanya perlawanan signifikan dari mereka yang di-razia plus plus itu kemarin. Pada sebuah potret mereka digunduli, dimasukan ke kolam dengan nerimo. Cukup aneh sebagai penerimaan atas nasib, bukankah kawan-kawan sudah seharusnya melawan jika memang itu semua adalah pilihan hidup yang kalian pilih, bukankah kawan-kawan sepakat bahwa hidup kalian adalah milik kalian yang tak ada seorangpun bisa mendiktenya kecuali tentunya kawan menjadi punk hanya pilihan dilematis dari sedikitnya pilihan menjadi diri sendiri. Mungkin saya salah, mungkin kawan-kawan disana melawan seadanya, namun saya melihat kawan-kawan masih sehat walafiat, masih bisa berdiri dan, ajaibnya, rela masuk kamp rehabilitasi. Jika konon menjadi diri sendiri itu sama pentingnya dengan mempertahankan isi perut, mengapa untuk sekedar kebebasan berekspresi yang melekat pada tubuh kawan-kawan disana tidak bisa mencontoh mereka yang berjuang hidup mati untuk isi perut mereka. Dari Kebumen hingga Mesuji bertebaran tauladan bagaimana mempertahankan sesuatu yang berarti penting bagi hidup kita. Kecuali memang arti itu tak sepenting yang kita perkirakan.

Catatan terakhir; soal respon 'punk' yang sungguh pula aneh untuk ukuran scene yang besar dengan tradisi melawan otoritas. Melakukan aksi solidaritas itu penting. Berguna untuk menunjukkan eksistensi dan simpati lintas komunitas dan mengirim sinyal kepada mereka yang ditahan bahwa mereka tidak sendirian. Namun melakukan aksi yang mirip aksi-aksi usang ala mahasiswa, dengan mendatangi kantor kepolisian atau simbol-simbol kekuasaan, lengkap dengan statement seolah mereka adalah institusi yang layak diakui adalah sesuatu yang absurd. Jika letak pentingnya aksi solidaritas hanya untuk mengakui betapa pentingnya mereka sehingga harus kita datangi sekalipun untuk kita protes, maka sama artinya kita mengakui bahwa eksistensi kita berada ditangan mereka dan kita memelas meminta mereka untuk tidak berlaku tidak adil pada kita. Secara tidak langsung menunjukkan pada khalayak seolah perubahan akan terjadi jika kita memintanya pada otoritas. Sesuatu yang sama-sama kita sepakati sejak lama; tak akan pernah terjadi.

Bukankah selalu ada alternatif lain selain mendatangi otoritas dan meminta mereka berhenti melakukan pelanggaran? dan siapa pula target (aksi) komunikasi kita? apakah otoritas? atau masyarakat lain yang sebenarnya lebih layak kita ajak dialog perihal eksistensi kita (jika memang inti aksi ini melempar wacana soal perbedaan).

Yang paling menggelikan adalah aksi seminggu kemarin yang terjadi di Bandung, dimana sekelompok 'anak punk' (ow em ji!!!, i hate that fukkin term!!!) mendatangi Polresta dengan statement-statement yang oxymoron. Mulai dari penamaan elemen aksi mereka; Masyarakat Punk Bandung (oh dewa marmot, ampuni kami!!) hingga pernyataan kepada kepolisian seolah punk memelas untuk dimengerti; "Kami hanya pakaian dan rambut yang dinilai urakan. Hati dan perilaku tetap santun dan soleh." , cmon dude, do you really have to say that to fukkin cops???

Meminta masyarakat Bandung tidak terlalu apriori terhadap komunitas 'punk' pun samaoxymoron-nya. Karena penerimaan tidak terletak pada kata-kata, namun pada pembuktian dari hari ke hari dimana komunitas terlibat dalam pergulatan masyarakat dalam membangun pilar-pilar kehidupan bersama. Berkoar-koar berteriak didepan masyarakat tentang bagaimana hebatnya punk, tidak membuat kalian menjadi punk dan kemudian diterima diluar sana. Buatlah band, buat gigs, rilis rekaman kalian, buatlah zine dan media kalian sendiri, berjejaringlah, jaga teman kiri-kanan dan keluarga kalian, bangun kemandirian komunal, organisirlah komunitas kalian, bergabunglah dengan mereka yang tidak beruntung di hidup ini, lawan otoritas yang menindas tanpa pandang bulu, bersenang-senanglah dengan passion kalian. Meski diluar sana kenyataan tak sesederhana itu, tapi paling tidak; at least those are things that make you punks. Berhentilah mengemis legalitas dan penerimaan. Respect is not a gift, its something you earn.

Terakhir, mengutip orasi sang orator lapangan; "Silakan bapak polisi geledah tas anak Punk. Tak sedikit dari mereka isinya sajadah dan kopiah untuk alat sholat. Kami masih berfikiran sehat, pak polisi," tegasnya. Wait the fuck up…!!! jadi dengan

kata lain mereka yang tak memiliki alat sholat itu tidak berfikiran sehat dan layak diperlakukan tidak adil? Lagipula -tanpa mengesampingkan fakta banyak kawan-kawan yang relijius, bukankah simbol-simbol 'kepribadian berakhlak' ala maisntream adalah sesuatu yang kita lawan? Bukankah inti menjadi punk itu mengingatkan kita untuk meyakini pilihan kita sendiri? apapun itu, relijius atau tidak, stand up for what you believe in!

Apapun yang kawan-kawan yakini, jalani keyakinan kalian dengan kepala tegak. Tak ada aturan bahwa menjadi punk harus menjadi atheis, jadi jalani lorong spiritualitas kalian, peduli setan apapun yang orang katakan. Begitu pula sebaliknya, jika kalian yakin bahwa menjalani hidup tanpa keimanan bisa menjadikan kalian nyaman dengan apa yang kalian hadapi, mengapa pula harus mendengar petuah yang kalian sendiri tak yakini, termasuk masuk ke kamp rehabilitasi. Diluar sana, gonjang-ganjing ini mengerucut pada debat tak berujung dan stigmatisasi baik pada 'Punk' maupun 'Islam' (yang direpresentasikan polisi syariah). Jangan terperangkap di wilayah itu, menjadi punk bukan kriminal, dan tidak pula menjadi seorang muslim yang di beberapa pojokan diluar sana diperlakukan mirip kasus di Aceh. (Beberapa situs diskriminatif anti-toleransi mempergunakan isu Punk Aceh ini untuk mendiskreditkan Islam). Selama menjadi minoritas, akan selalu ada waktu dimana kalian melewati hari-hari cadas. Yang pasti sekali lagi; menjadi cengeng sama sekali tidak punk dalam menerima konsekuensi. Fight for it.
Akhirul kalam, mengemis penerimaan pada otoritas bukanlah sesuatu yang menyebabkan punk eksis di muka bumi. Now i sound too politicaly-correct, But fuck it, Lets make punk a threat again. Up the punx!

3. BY : GENDON

Mungkin masih ada di ingatan kita bagaimana beberapa waktu lalu kita dikejutkan dengan 60 orang yang dilabeli PUNK yang sedang berada dalam sebuah gigs yang diselenggarakan untuk penggalaan amal bagi yatim piatu di Aceh,ditangkap oleh para polisi syariah. Ironi memang, acara yang bertajuk “Aceh For The Punk, Parade Music dan Penggalangan Dana Untuk Panti Asuhan” justru dibubarkan oleh aparatur negara (yang mungkin tidak pernah bikin acara yang seperti ini) karena dianggap meresahkan. Tidak hanya ditangkap, mereka dibina di sekolah militer untuk (katanya) menjadi pribadi yang lebih baik. Bahkan gubernur Aceh menyatakan kesediannya untuk turun tangan membasmi mereka yang dianggap sebagai anak PUNK dari tanah Aceh.
Seiring dengan terangkatnya kejadian ini ke permukaan seiring juga dengan munculnya protes terhadap perlakuan ini terus berlanjut. Dan terus mencuat, demonstrasi bermunculan layaknya jamur yang tumbuh di rentang waktu jam 4 pagi. Mengatasnamakan ketidak adilan perlakuan, perampasan hak, pemaksaan identitas, dan bla bla bla. Yahh kita menganggap sebagai masalah yang sangat – sangat penting. Dan apa hasilnya? Hukuman tetap diberlakukan.
Di tengah – tengah itu saya sempat berpikir, apakah kita sudah benar – benar sadar untuk melakukan perlawanan? Bukan saja hanya kepada terhadap POLISI atau NEGARA. Bukan terhadap korporat yang memperbudak buruh dengan semena – mena. Setiap preman di sudut pasar yang sedang ongkang – ongkang menanti setoran pedagang dengan belati dan botol miras di tangan kanannya, dengan muka gahar siap untuk menghancurkan toko yang tidak membayar upah mereka hari ini. Mereka juga sama – sama menindas, sama berlaku tidak adil, bahkan tanpa seragam. Apakah kita sudah benar – benar memikirkannya? Atau jangan – jangan kita sedang melakukan perlawanan yang tiada artinya? Atau kita sedang berusaha menjadi paduan suara gereja, ketika satu berteriak nada Do maka yang lain mengikuti.
Masalah Aceh memang masalah yang penting, tetapi sebelum menuju kepada hal yang lebih besar sudahkah kita melakukan hal yang kecil. Atau kita hanya sedang dalam proses ikut – ikutan. Ketika kita berkoar – koar tentang penggundulan, permapasan hak, dan tindakan manusiawi di ujung pulau sana, tetapi kita membiarkan ketidakadilan tersebut masih berada di lingkungan terkecil dari hidup kita. Bukankah kita sama saja?
Saya bukan bermaksud untuk menentang atas aksi protes yang dilakukan. Tetapi setahu saya hanya bayi yang merengek – rengek untuk minta didengar pendapatnya. Kenapa kita tidak memulai perlawanan itu dari diri kita masing – masing. Melakukan aksi nyata, daripada hanya berpanas – panas dan berteriak. Kita yang membuktikan bahwa mereka tidak lebih baik dari kita bukan hanya memprotes kejelekan mereka dan tanpa melakukan apa – apa. Jika PUNK itu berbicara tentang DO IT YOURSELF, maka bukankah memang harus kita melakukan sesuatu dari hal yang paling kecil, yaitu diri kita.
Maaf bila salah kata, saya hanya menuangkan segala keluh dan kesah saya dalam tulisan ini. Semoga perlawanan yang kita lakukan bukanlah perlawanan tanpa arti.

4. BY :m. tooomhaaiiill

Talk is cheap, yah tentu saja. semua orang bisa saja menanggapi fenomana ini, tak peduli siapaapun dia. mungkin kalian semua sudah tau tentang apa yang terjadi. tapi coba kita ingat sejenak, bukannya dari dulu punk memang tidak sejalan dengan sistem dan aparat? Yah tentu saja. resistensi punk juga dari dulu sudah terlihat

dengan caranya yang berbeda-beda, lewat lagu, tulisan, pilok, lukisan,direct action dll. Begitu juga dengan aparat yang telah ribuan kali berusaha menjinakan punk. Nah, yang terjadi di Aceh seingatku bukan yang pertama, aku masih ingat waktu itu di jambi juga diperlakukan sama, bedanya kawan-kawan di jambi melawan saat akan dicukur. Hasilnya? Tentu saja kawan tadi dikeroyok aparat setempat, memar dan luka pasti didapat namun dia masih bisa pertahankan apa yang dia suka. Di jambi tadi merupakan salah satu contoh kecil yang aku tau, mungkin di kota lain juga ada hal serupa, seperti Jakarta saat mayday tahun 2008 dimana mereka yang ditangkap tetap melawan dengan cerdas. mungkin di aceh juga demikian? aku gk tau. Yah sekali lagi aku tak berada di kota-kota tersebut aku gak tau gimana situasinya yang kutau pasti tiap kota memiliki kultur yang berbeda dalam hal ini. tapi tetap memiliki sebuah musuh bersama : aparat.

Oke pertama tentang penangkapan, well hukum disana memang lebih sucks dari tempat lainya, jika dikaitkan tentang pelanggaran HAM, sebenernya penangkapan ini adalah hal yang kecil, penindasan terhadap perempuan disana jauh lebih berat, tapi mana media yang menggembar-gemborkan masalah ini? bahkan di media perlawanan sekalipun sangat sedikit dibahas. Aku emang gak paham gimana situasi disana, mungkin saja masih ada pengekangan sehingga tak ada info-info yang sampai keluar.

Menurutku penangkapan beberapa punk ini juga dimanfaatkan oleh negara dan pemodal. Pertama tentu saja menjadi santapan lezat media-media besar, yah punk itu sexy, sama kaya FPI. mengangkat berita tentang hal ini akan menaikan rating media tersebut. kedua jelas negara(pusat), situasi politik yang sedang sucks saat itu, mendorong negara yang bersahabat dengan media untuk menjadikan berita ini sebagai pengalihan isu (walaupun jelas gagal). 3, berita tentang punk ini juga dimanfaatkan lawan politik pemerintah yang sedang eksis saat ini, lihat saja bagaimana metro seolah pro terhadap punk untuk ikut mengcounter pemerintah. Saya berani taruhan kalo saja owner metro itu jadi presiden atau paling tidak simpatisannya saat itu, tidak bakal metro menayangkan berita ttg punk aceh ini sedemikian rupa. Ke empat, sebuah blunder yang dilakukan pemerintah aceh, situasi saat itu sedang masa pra pemilu, tentu saja pemerintah setempat mencoba mencari hati masyarakat dengan menumbalkan punk yang dianggap kotor. Mungkin analisa ku terkesan ngawur, tapi ini yang ada di kepala ku saat ini

Lalu bagaimana dengan aksi solidaritas yang bisa begitu hebat? Yah disini aku salut dengan solidaritas punk dimanapun itu. mungkin terkesan mirip dengan demo mahasiswa, aku gak tau di tempat lainya. Tapi waktu itu aku melihat langsung aksi solidaritas di Jogjakarta. Well, tentu saja anggapan mirip dengan demo mahasiswa itu patah, kawan-kawan disini berjalan di pusat kota, menempel poster dan membagi selebaran-selebaran ttg penangkapan di aceh ini. hal yang jarang dilakukan mahasiswa2 pendemo (yg bahkan terkadang di bayar untuk demo), ya kawan-kawan disini tak sekedar triak-triak, tapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat plus seruan “aparat keparat, aparat bangsat, militer anjing tai kucing” di depan istana negara. Dan aku pikir hal serupa juga di lakukan oleh kawan-kawan di Jakarta dan tempat lainya. Walaupun mungkin ada beberapa tempat yang membuat aksi solidaritasnya mirip demo-demo mahasiswa pada umumnya. Adanya reaksi ini yg juga muncul hingga keluar negeri, menunjukan bahwa solidiratas dalam punk tidak hanya sebatas dari lagu-lagu yang kosong. Up ThE PuNkS! semoga
nanti bakal ada aksi solidaritas yang sama untuk kulon progo, papua, bima, Mesuji, takalar dll, beberapa sudah memulai, beberapa sudah di penjara, mari dukung!

DENGAN / TANPA

LABEL AGAMA

FASIS TETAPLAH

FASIS

DENGAN / TANPA

RAMBUT MOHAWK

PUNK TETAPLAH

PUNK

HEH ANAK SMA, JANGAN CUMA BOLOS!

bolos, tawuran, rokok, dan alkohol adalah hal yang biasa, beri warna lebih, sebelum terlambat :) mari mewarnai

Dari jaman masih sekolah dulu, salahcetax selalu menyempatkan untuk memberikan isu-isu tentnag sekolah dan sekarang masa-masa sekolah dasar telah usai yang pastinya memberikan banyak kenangan. Dan saat ini sok menyandang status baru yang menyerupai tuhan dengan “maha” didepan siswa. Oke, disini aku mau berbagi sedikit pengalaman saat kami ikut berkontribusi menurunkan kepala sekolah yang menyedihkan dulu. Awalnya Pengen ngasih judul “bagaimana cara menurunkan kepala sekolah, tapi terlalu sok ah, jadi sebut saja pengalaman dan memang benar ini yang terjadi jadi kalian akan membaca pengalaman dengan bumbu-bumbu hasutan.. haha lets go.

Berawal dari kemuakan kami sebagai siswa, dengan banyak nya aturan-aturan sekolah, mulai dari aturan waktu, kerapiaan, hingga ke sumbangan-sumbangan yang kami rasa janggal. Para petinggi-petinggi dan beberapa guru disana memang menyebalkan, walaupun ada juga beberapa guru yang masih layak disebut guru.

Okei dimulai disini, yang pertama dilakukan adalah berpikir, tentu saja berpikir kalau sekolah ini ternyata tidak baik-baik saja, berpikir bahwa di sekolah ini ternyata pendidikan tidak berjalan seperti yang kamu mau, garis bawahi! Yang kamu mau! Setelah itu maka dengan mudah kalian akan mengumpulkan kemarahan. Nah dari kemarahan ini nantinya akan ada usaha untuk fight against authority. Datang telat, dan menghindari hukuman dengan manjat pagar itu bisa dijadikan roots radical buat mengkekspresikan kemuakan kalian. Keluar kelas karena sadar yang diajarkan saat itu sia-sia juga harus dicoba, tapi jangan sekali-sekali keluar tanpa menghargai guru yang mengajar dengan tulus (ini bukan perlawanan tapi pembodohan), ketulusan guru bisa kita nilai masing-masing.

2 hal yang ku sebut tadi terbilang mudah, dan aku yakin tidak hanya di sekolahku, rebel-rebel kecil seperti itu eksis. Tingkat selanjutnya mungkin adalah wujud protes dari tata terbit yang tidak masuk akal. Aku sendiri pada dasarnya sangat gak setuju dengan keseragaman, kita ini berbeda(dalam beberapa hal) jangan dipaksakan untuk sama. Kali ini menyangkut tentang bagaimana kita terlihat. Sepatu dan rambut sama sekali gak ada hubunganya dengan pelajaran, gak ada hubungan dengan cara kita belajar, juga gak menentukan kita lebih mulia dengan sepatu hitam dan rambut pendek. Aturan ini jelas paling ketat berlaku, bagaimana cara ngelawanya? Pertama tentu lari, ini terkadang efektif, bagaimana kalo tertangkap? Ajak dialog; berbohonglah. Pancing sampe guru bertindak represif, kalau sampe muncul tindakan represif, maka kamu menang. ancam untuk melapor ke orangtua/kepala sekolah atau bahkan ke media. seperti yang saya bilang tadi, ancaman tadi bisa saja berupa kebohongan, berbohong juga merupakan salah satu bentuk perlawanan dalam hal tadi. karena dalam konteks ini perlawanan fisik tidak punya banyak manfaat, kasusnya masih terlalu kecil. Dan satu lagi cara paling jitu adalah dengan memiliki media sendiri di sekolah publish semua tindakan-tindakan yang memuakan lalu distribusikan ke orang yang kalian pikir perlu. Perlu dicoba dan akan kalian pasti akan merasakan kemenangan tersendiri dengan “spread the word”. Atau seperti yang kami lakukan, saat terjadi tindakan represif guru, kami balas dengan menempel poster yang menggambarkan kekerasan guru terhadap murid, percayalah ini efektif, paling tidak guru yang represif tadi bakal minta maaf. Ohya disini bukannya aku mendukung siswa untuk bergaya dan berdandan berlebihan dengan memamerkan sepatu-sepatu mahalnya. Bukan! Tapi ini soal kebebasan memakai sesuatu

Lanjut lagi ke tingkat kebijakan-kebijakan, kali ini mulai seru. Pada zamanku sekolah dulu, sering kali ada sumbangan-sumbangan yang memuakan. Dan aku pikir tidak masuk akal. hampir semua siswa yang mau berpikir sadar betul kalau ada yang aneh disini. untuk kasus seperti tentunya sangat-sangat sulit bagi kita siswa buat protes, tapi setidaknya berawal dari kita berpikir tadi membahas dan mendiskusikannya bersama teman yang menghasilkan kemarahan dan kemuakan bisa dijadikan dasar yang kuat. Sebelum ke puncak pergerakan, Kita skip dulu. Selain menentang kebijakan sekolah yang dibuat oleh petinggi sekolah, kita juga bisa loh menentang kebijakan-kebijakan OSIS, mungkin sekilas akan tercipta konflik horizontal, tapi bila kita jeli konflik tak sehorisontal yang dibayangkan. Yak entah mengapa dari smp saya benci OSIS, seperti kesan ekslusifnya yang memuakan. Oke contoh nyata yang saya maksud disini adalah, ketika osis mengadakan sebuah acara tapi tanpa melibatkan warga sekolah(non osis) dalam menentukan kebijakan (aku gak tau mungkin osis di tempat lain berebeda, yah I just shared in my own place). Seperti mengadakan sebuah pentas seni. Well acara seperti ini sangat besar untuk anak sekolah, dan kalian harus tau untuk mengadakan acara seperti ini, harus mendapat izin dari pihak sekolah yang tentunya pihak sekolah akan ikut andil dalam acara ini, maksudku punya kepentingan tersendiri. Kalian bisa tebak apa kepentingannya itu. nah ketika kita merasa acara seperti itu tidak seharusnya dilaksanakan, kita bisa boikot. awalnya kami ingin memberi sindirian dengan membagi makanan gratis di acara yang konsumtif itu, tapi tentunya para guru yang punya kepentingan tadi menolak dengan tegas. Sial, kita kalah waktu itu dan guru juga mengancam dengan nilai dan aparat, serius kami diancam ditangkap bila tetap melakukan bagi-bagi makanan disana. Akhirnya boikot tidak berlangsung lancar, beberapa dari kami yang ketakutan akhirnya beli tiket dan datang ke acara. Yah kita kalah, tapi setidaknya ada perlawanan disini, setidaknya tidak menyerah dalam kemunafikan-keterpaksaan.

Oke kita lanjutkan yang tadi di skip, yah untuk protes terhadap kebijakan-kebijakan sekolah memang sangat sulit. Tapi bukan berarti tidak bisa dilakukan. Langkah yang kami ambil waktu itu adalah mencari moment. Yak, mungkin bisa dikatakan beruntung, waktu itu ada kebijakan mutasi guru. Nah kami berpikir inilah saat yang tepat. Ohya hampir lupa, dalam tingkat ini, resistensi gak bisa dilakukan sendirian, kita harus berkolaborasi dengan beberapa guru bisa membantu kita, mungkin guru yang ingin membantu juga puny akepentingan lain, tapi selama itu tidak bertolak belakang dengan kepintingan kita maka pakailah!

Jadi waktu itu beberapa guru yang memiliki hubungan tidak harmonis dengan kepala sekolah terancam dimutasi. Lalu kami hubungi beberapa guru tersebut dan mulai melakukan diskusi kecil yang menghasilkan keputusan bahwa siswa menolak kebijakan mutasi guru. Nah inilah jalan menuju kasus-kasus besar lainya. Tindakan pertama yang kami lakukan untuk kasus ini adalah perencanaan sebuah demo (catet, status kami siswa bukan mahasiswa).
Menentukan siapa-siapa saja yang punya kelebihan masing-masing untuk menempati pos-pos dalam aksi protes. Waktu itu kami sama sekali gak punya pengalaman. Dan sulit untuk bertanya, mengingat sekolah kami berada di suatu kota yang aku pikir nyaris tanpa ada aksi protes oleh mahasiswa sekalipun. Saat itu persiapan kurang lebih seminggu, dan masalah kami adalah ketakutan akan nilai, protes jelas sebuah kenakalan yang akan dapat sanksi dengan mudah. Tapi sekali lagi kami saling mengingatkan dan bahkan mendapat



jaminan dari beberapa guru. (dan yah saya yakin mayoritas sekolah akan memberikan nilai terbaik di penghujung karir sekolah, lagian apa arti sebuah nilai?). setelah pondasi cukup kuat baru kita bergerak kelangkah selanjutnya, untuk menentukan korlap, pilih yang paling keras(keras kepala lebih baik). Buat spanduk, nah disini harus cerdas, maksudnya jangan sembarangan memilih kata. karena ini spanduk-spanduk ini akan berbicara banyak bila tampil di media. ohya salah satu spanduk yang kami buat waktu itu juga diambil paksa oleh aparat yang bertuliskan "jangan jadikan sekolah ladang bisnis". Setelah semua persiapan dipikir cukup, maka di hari H buat kekacauan!. Keluar dari jam pelajaran. Lalu sweeping kelas-kelas. Biasanya ada kelas-kelas yang takut untuk ikut bergabung, maki-maki saja mereka(mereka punya hak menolak / kita juga punya hak buat maki-maki).

Mungkin tidak semua murid akan paham dengan maksud dan tujuan, tapi jelas dalam bentuk protes seperti ini, butuh massa yang banyak, jadi akali saja dengan sebarkan propaganda "udah turun aja, gak belajar, enak" dengan kata-kata bullshit tadi justru lebih mudah menggaet massa, dari pada berbicara sekolah kita ini korup. Massa berkumpul, jangan lupa panggil media buat ngeliput, setelah datang media, maka aksi akan mudah berjalan dan dapat menghindari tindakan represif dari guru-guru petinju, walaupun jelas tindakan itu pasti ada, bahkan beberapa dari kami yang pakai hodie dan scraft dipaksa dibuka dengan represifnya oleh guru petinju tadi, tindakan seperti itu akan sangat mengintimidasi teman-teman yang lain, beruntung karena mungkin kami punya dasar yang cukup kuat maka guru petinju dan penjilat kepala sekolah gagal membubarkan kami, walaupun sebelumnya dirayu untuk masuk kelas, dan beberapa perwakilan diajak dialog. Nah dari awal kami memang gak percaya, jadi massa tetap memilih bertahan yang tentunya sebagian dari mereka menikmati masa-masa gak belajar, dangkal sih, tapi berguna.

Merasa kewalahan, pihak sekolah akhirnya manggil aparat, akhirnya dialog lagi, dan dapat keputusan untuk perwakilan beberapa dari kami untuk dialog lebih lanjut bersama kepala sekolah, beberapa guru dan beberapa orang dari diknas. Melewati perdebatan cukup panjang, disini kelihatan jelas ternyata kepsek cukup bego juga dalam berargumen. Bla..bla.blaa, akhirnya kami dapat kemenangan pertama, yaitu mutasi dibatalkan, namun tidak sepenuhnya. Tidak puas dengan hal ini, guru kami yang kami support tadi, mengadukan tentang keganjilan kebijakan kepsek. Dan yah singkat cerita. Kepala sekolah turun, hey you know what, we did it. We contribute something, we win. Even a small win.

Mungkin apa yang kami lakukan, buat menjatuhkan tiran, tidak lepas dari peran guru yang membantu, tapi tanpa ada tindakan dari kami pun tidak akan ada namanya kepsek turun. Memang disini mungkin ada kepentingan pribadi guru, tapi seperti yang saya bilang sebelumnya, selama tujuan kita masih di garis yang sama kenapa tidak? yah dan jujur saja kami bangga punya kenangan seperti ini. kenakalan yang sok politis, yah jelas jauh lebih baik dari pada adu fisik horizontal antar sekolah. Bagaimana? Tertarik melakukan hal yang sama? Jangan ragu organisir teman-temanmu.

Tapi kalau memang di sekolah baik-baik saja, yah tetap lah dalam telur baik-baik saja. datanglah kesekolah tepat waktu, masukan bajumu, pakai atribut lengkap, hitamkan sepatumu yang putih, bayar semua sumbangan. Telan semua dokrtin guru, lalu pulanglah saat bel sekolah dibunyikan kemudian ambil playstationmu main sampai bosan. Betapa menyenangkanya hidup seperti itu bukan? Your choice



DRUNK PUNK STORY

Banyak hal yang dapat di bahas tentang minuman beralkohol, entah mengapa gw pikir minuman satu ini sangat unik, mulai dari banyak nya jenis, rasa,harga hingga efek yang didapat membuat tema ini cukup layak untuk diangkat. Berhubung tiap individu memiliki pengalaman yang berbeda-beda tentang minuman satu ini. Berikut saya coba tampilkan beberapa drunken master & rookie yang memiliki pengalaman-pengalaman cukup menarik. ohya sebenrnya gak ada hubunganya punk dengan alkohol, sapa saja bisa minum minuman enak ini.. dan rubrik ini bukan juga untuk memperjelas definisi media mainstream tentang punk yang lekat dengan alkohol.. tapi karena disini, aku juga sebagai penikmat, yah I do what I wanna do. tapi jelas aku TIDAK sepakat kalo punk = pemabuk.



Hahaha, Terima kasih sudah diberitahu tentang topik ini. Nah, kalau cerita saya pertama kali minum itu kalau tidak salah kelas 2 SMP kalau tidak kelas 3. Maaf saya lupa, tetapi yang bisa saya ingat waktu itu adalah ber-empat dengan teman saya, kami menghabiskannya di garasi di rumah saya sendiri yang jarang terpakai. Perasaan saya waktu itu benar-benar sangat kacau, entah karena apa, yang pasti saya juga penasaran untuk mencoba meminum alkohol tersebut. Dan jenis yang saya minum saat itu ialah Anggur kolesom cap Orang Tua, atau bahasa keren-nya 'Mbah Jenggot' sejenis seperti intisari (bandung) dan congyang (semarang). Hahaha viva minuman pelarut 'janin' ! Sedangkan pengalaman mabuk paling parah, ketika saya putus cinta sewaktu SMA. Benar-benar gila ! Bayangkan dua kardus anggur merah saya habiskan bersama beberapa teman saya, dan saya kebetulan menghabiskan hingga 8 botol sendiri. Akhirnya saya mencoba berjalan untuk buang air kecil, dan seperti yang mungkin terbayang adalah saya tidak sanggup berjalan dengan lurus dan tegak. Dan akhirnya saya malah tidak jadi buang air kecil melainkan masuk ke dalam kamar tempat saya biasa nongkrong dengan geng saya semasa SMA. Tepat setelah saya masuk, langsung saja saya dengan santainya muntah dengan meletakkan kepala saya dekat bibir pintu, setelah beberapa kali muntah akhirnya saya merebahkan badan saya. Dan itu benar-benar saat pertama kali saya muntah ketika minum minuman mengandung alkohol. Dan itu pengalaman terburuk sepanjang saya minum minuman beralkohol. Dan pengalaman terindah itu, kapan ya ? Sepertinya semua saat ketika saya minum (kecuali pengalaman buruk saya yang sebelumnya) adalah hal yang terindah yang bisa saya lakukan sebagai orang yang menganut agama yang melarang minum minuman beralkohol ! BRAVO !

Minuman luar : Bacardi Lemon, Gordon Dry Gin, Galliano (botol lonjong, kalau tidak salah)

Minuman lokal : DOS SANTOS >Cassanova

>Black Cassnova

belum ke Jogja kalau belum mampir untuk mencicipi minuman ini ! Rekor di kedai ini belum ada yang bisa melebihi 3 gelas lalu dapat pulang dari kedai ini dengan selamat ! SEPARATOS MODAROS !

Dodon // sobafreak



Pertama kali minum alkohol tuh sekitar kelas 3 SMP, itu ngebir doang. Kalo alkohol tingkat tingginya mulai kelas 3 SMAan ampe kuliah ampe sekarang. Hahahaha. Pengalaman terindah, waktu itu liburan ke bukit di daerah Bogor ama temen-temen. Salah satu dari kita ada yang ultah kan. Trus ditraktir minuman2 alkohol yang mahal banyak bangettttt! edannn! itu kita minum sloki muterrr terusss ngga stop2. Sampe pada tepar satu-satu kecuali gue ama sedikit orang. Pas berdiri, baru gue ambruk dahhh! Jatohhh edan sambil muntah2 heboh gitu. Besok paginya kepala berkonde! alias hangover berat! Itu indah. Kalo buruknya, gue pernah mabok banget ampe nggak ngeh ama barang2 bawaan dan kehilangan benda2 berharga. Ngentot!
Minuman luar: Tequila is the best!
Minuman lokal: arak orang tua+ coca cola ato CONGYANG (kagak usah dikasih apa2 ini mah...) ato LAPEN. Manteb!
-Ming , pussy wagon zine

Aduhhhh...harus mengingat-ingat masa lampau kayaknya ini.
Pengalaman minum pertama,KTI...yup salah satu produk keluaran dari Orang Tua yg sangat melegenda d saat itu. Rasa manis.apalagi klo dtambah Sprite (agak promosi jon...)....wahhh nikmat sekali,nendang sekali rasanya,dmasa lampau ini mungkin suatu kombinasi wajib yg harus dinikmati setiap malam minngu selain ciu.
Pengalaman seru,mungkin semua pasti pernah mengalaminya...tapi buat saya ketika masa-masa semasa kuliah,dimana kebebasan begitu terbuka. Dari pagi ampe malam isinya cuma minum dan minum. whishey drum (old skul drink) sampe vodka,pulang kos sampe nyasar-nyasar jalannya...mungkin ini pengalaman mabok yg paling mengesankan selama hidup saya,dimana tiap orang pegang satu botol dan harus menghabiskan tanpa tersisa stetespun.



Recomendasi minuman: ciu bekonang plus tebs...cheap buzz
sangat direkomendasikan bwt kalian yg tinggal d sekitar DIY dan Jateng....selamat menikmati produk lokal, hargai produk dalam negeri....
Anto – mirror zine



Cah kenthir!! lo dah prejudis gw sebagai peminum,dan bener tom! Dulu tapinya,jaman masih sekolah di asrama,minum ma ngrokok itu sangat rebelious sekali,jadi semua dicobain dan gara2 peer pressure juga siy,kelas ringan aja tom,ga kaya lo,pertama kali minum di kamar 1 asrama putra,bir bintang kaleng+silverqueen,habis itu langsung lelap tidur,lebih manjur dari valium,diazepam, belum dibikin hak patennya tom,ga ada pengalaman buruk tom,gw peminum yang moderat(dengan kata laen miskin juga)jadi ga pernah nyoba yang berat2,yang menyenangkan tentu pas tahun2 pertama di bekasi,tinggal sama orang bali yang punya teman gawe di anker bir kalimalang,tinggal telfon,datang 1jirigen fresh brewery dari kilang,sembari makan dendeng babi hutan ato lawar babi,arak bali lupa gimana rasanya,paling enak?san miguel ato tiger,tapi ga ada yang ngalahin yang pertama tadi,first love lies deep....
Gendhut , choking hazard zine



Salah satu hal terburuk yang pernah saya lakukan dalam euforia party di sebuah Villa sewaan, adalah membakar beberapa meja, kursi, serta aneka perabot lainnya kedalam tengah-tengah kobaran api unggun hanya untuk membakar ketela yang kami panen dari kebun orang. Dan saat pengelola Villa muncul secara tiba-tiba kemudian marah besar, saya sudah dalam pelarian sambil makan ketela gosong. Memang itu kegilaan yang merugikan, namun mohon maaf, saya lepas kendali, teler berat. Oh sungguh fantastik malam itu, menyenangkan
imam - dom 65

Berawal dari menghayal tentang bagaimana rasa minuman dengan kandungna alkohol. Waktu itu kelas 1 SMP memberanikan diri untuk mencoba bir bintang komunis itu. fuckk yeah, minuman apaan pait gini. Well gw mabuk bir kala itu. menyedihkan tak seperti ciuman pertama, tapi tetep mengenangkan. dan jogjalah waktu itu yang memprawani tenggorokanku dengan bir.



Usia beranjak, semakin banyak jenis minuman aneh ini yang kucoba. Dan tentunya semakin banyak pengalaman. Mulai dari yang menyenangkan sampai ke menjengkelkan.. tentu saja yang menjengkelkan ketika gw dan teman-temen pengen menikmati anggur merah tepat saat malam pemilu presiden. Yah sudah bisa ditebak, we were busted by the cop. Teman-teman ada yang ditampar, ditriak-triakin dan difoto, perlawanan ku saat itu hanya dengan barisan kata yang tersusun, entah gimana mungkin efek alkohol buat aku jadi fokus mengatur kata sehingga aku gak kena kontak fisik dengan mereka. Hhahaha.. ini sangat lucu, andai orang tua ku tau. pasti tambah lucu,

Percayalah dalam beberapa kesempatan minum bareng teman-teman, entah kenapa aku ngerasa rasa solidaritas terbangun disini, ketika satu sama lain saling mengingatkan. Yah kita peminum bukan pemabuk. Drink just for fun not violence. Ohya yang paling spektakuler adalah ketika kami minum di depan istana negara di yogya.. ahaha masih ingat bayangan ku gimana waktu dulu di balikpapan tertangkap saat minum, I cant imagine gmna bisa kami minum di depan simbol otoritas sebesar ini? sungguh kepuasan batin bisa menghancurkan nilai-nilai yang ada saat itu. haha peminum atau pun bukan peminum tidak menentukan sesorang mulai atau tidak, FREE BEER FOR THE PUNX
-tom rugratzz-



6 tahun yang lalu, ketika saya masih bersekolah di bangku SMP, ketika masih tinggal di kota yang dingin di timur jawa, Malang. Saya masih ingat dengan jelas gigs yang saya datangi kala itu bernama REUNI AKBAR PUNK I : United We Stand, Devided We Fall. Acara semakin sore semakin chaos , dan ketika itu harga TOPI MIRING masih MURAH. Band favorit Begundal Lowokwaru naik ke panggung, dan kami berlima sudah menghabiskan 4 botol TM dengan campuran yang aduhai tentunya. 3 lagu pertama mata masih setengah sadar, mulai lagu ke 4 mulailah hanyut dalam crowd. Dan ketika ber pogo ria, muntahlah semua isi dalam perut yang membuat semakin chaos suasana gigs sore itu. Tapi tidak ada yang merasa jijik semua bahu membahu untuk membersihkan dan bantu saya berdiri. Dan show kala itu ditutup dengan lagu REUNI AKBAR PARA PEMINUM.
Cheers
gendon - mahasiswa penambal ban

CAUSE WE FIND OURSELVES IN THE SAME OLD MESS SINGIN' DRUNKEN LULLABIES - FLOGGING MOLLY

ANTI FLAG LIVE IN JAKARTA

#Melihat Ulang

Lagi-lagi satu band punk datang ke indonesia. kali ini giliran anti flag. Mungkin sebagian yang suka band ini akan kecewa, yah bagaimana tidak, ben dengan lirik sepolitis ini datang kemari dengan sponsor yang menjual tiketnya dengan harga yang cukup mahal. Well intinya penyelenggaraan acara ini sucks. Gak perlu lagi saya jelaskan tentang bagaimana ben-ben luar negri juga datang kemari secara d.i.y, begitu banyak contoh yang ada.

Konser ini diawali dengan dua band pembuka, kalau tidak salah rethoric state(cmiiw) yang music dan liriknya sangat cocok dengan Anti Flag, serta satu ben lanjutnya, saya lupa namanya. Oke sekarang kita bahas perform Anti FLag. mereka membawakan sekitar 20 lagu yang dibuka dengan press corpse yang langsung memanaskan moshpit yang aku pikir cukup sedikit bila tak mau disebut sepi. Kemudian dilanjutkan dengan fuck police brutality, ah aku pikir terlalu cepat mereka memainkan lagu ini. disini aku merasa mereka yang berada di moshpit cukup terbakar karena bisa teriak fuck police dengan keras, seolah aku melihat wujud kemuakan mereka pada tindakan brutal polisi yang tersalurkan di acara ini. “fuck police, fuck police, fuck police brutality..”

Di tengah perform, berulang kali stand mic justin sane terjatuh, cukup lucu mengingat ini bukan d.i,y gig. Ohya ada quotes menarik dari criss “youre awesome guys(buat yang berada di moshpit), even this lazy photographer” yak, ada banyak skali tukang foto disini, baik yang memakai bet dan berada tepat di bawah panggung tanpa sekat, maupun yang berada di sebrang sekat yang notabene moshpit area. Yah seperti biasa, mungkin mengambil foto jauh lebih menyenangkan dibanding menikmati live music dengan pogo dan berkeringat? Yah mungkin akan istimewa bila dapat melakukan keduanya.

Perform mereka ditutup dengan 2 lagu terakhir, cover song, yang sepertinya sering mereka bawakan “should I stay or should I go” dari the clash dan die for the government.. ohya ada wartawan hai disana, semoga saja Anti-Flag cukup cerdas untuk tak dieksploitasi karena memang sebenernya wajah personilnya sangat tidak punk! Hahahahaha beberapa teman perempuan saya yang mengatakan demikian.





AUDIO REVIEW
by: indra menus

#Melihat Ulang

Wicked Suffer - Viciouscircle EP tape
label: WHMH Recs & Gu'ide Stuff

Suatu kejutan ketika mendapat kabar bahwa band ini telah merilis mini album mereka. tanpa ekspektasi yang berlebihan ternyata mini album ini sangat menakjubkan.Pertama mari kita lihat kover nya, ok i know "dont judge the book by it's cover" tapi hanya dengan melihat artwork nya pun nggak ada alasan untuk tidak penasaran melihat isi album ini. Aah, tentu saja, artwork kover album ini di buat oleh salah satu artworker handal kota Jogja yang nota bene juga gitaris band ini, Yuda Matirasa. Black and white, simple, Pushead style. Serasa memandang sebuah kover album dari band Hardcore era 80an.

Sekarang kita coba mendengarkan materi lagu mereka.
Holly shit, these dudes really kick ass.
Most kids in Indonesia hardly could not see the differencess between Thrashcore and Power violence, most kids here listen to bands who combine Thrashcore with a bit of Power Violence, for example Fuck On The Beach, Charles Bronson etc, kebanyakan generasi ke dua atau ke tiga Power Violence. Nah WxS di sini secara mengejutkan malah kembali bersekplorasi ke roots awal Power Violence. As a band they're a Hardcore band but as the music goes basically they're playing a mix of 80's Hardcore with sludgy element, yang mana musik seperti ini di pioneri oleh band seperti Infest (Los Angeles). Kemudian formula ini di tahun 90an awal di format ulang oleh band band seperti Man Is The bastard, Capitalist Casualties, No comment dll untuk membuat sebuah cross genre bernama Power Violence. Jadi bisa di bilang musik yang di mainkan oleh WxS adalah early Power Violence. Ok, mungkin kita bakal nemu bau bau Negative Approach dan Negative Effect di sini, itu nggak bisa di pungkiri karena bagaimanapun juga Infest pun terpengaruh pula oleh keagresifan dan aura kebencian 2 band tadi.

Beat beat mereka sangat agresif, part part naik turun dengan sound gitar yang gelap dan tebal. bagi sebagian orang mungkin hasil rekaman mereka terlalu bersih untuk karakter musik Power Violence yang biasanya sedikit raw. Sementara karakter vokalisnya terasa penuh dengan kebencian, sesuai dengan tema lirik mereka, full of hatred. Sangat berbeda dengan gaya penulisan Rudi, sang vokalis ketika masih di This Heart. Straight to the point, bercerita tentang hipokritisme,scene stuff, kebencian and a whole lots of hatred. 7 lagu di sini masih terasa kurang jumlahnya, i want fukking more. go get this tape if you like your hardcore aggresive, dark and yet, full of hatred.

The KBD Sonic Cooperative: [four plus one] CD
Label: EH? Records

Mungkin belum banyak yang mengenal tentang band eksperimental dari Toledo, Ohio ini. Apalagi dengan jenis musik yang sangat sangat tidak pasaran seperti yang mereka mainkan ini. Jujur, saya sendiri lebih menyukai band band seperti ini merilis karyanya ke dalam bentuk video bukan audio, karena menurut saya dalam konteks musik eksperimental, proses merupakan sebuah hal yang lebih utama ketimbang hasilnya. dan untuk menikmati sebuah proses akan lebih detail jika kita bisa melihatnya secara audio dan visual. Kebanyakan orang pasti setuju kalau dalam sebuah album band yang memainkan musik seperti ini, materinya hampir semua seperti mirip antara satu track dengan track lain, bahkan antara satu band dengan band yang lain agak susah di bedakan. Intinya, kalau kita tidak mengenal dan mempelajari musik seperti ini, maka kita juga tidak akan menyukai nya.

ok balik lagi ke The KBD Sonic Cooperative.
Otak di balik proyek jenius ini adalah Gabe Beam dan Michael Kimaid, sementara 2 orang membantu mereka sebagai kolaborator, yaitu Colin Helb dan Ryan Dohm. Apa yang mereka lakukan di sini sangatlah menarik dan tidak berlebihan, mereka mempunyai sense of self discipline yang bagus. mereka mempunyai sense akan penggunaan alat dan sound yang sesuai bahkan ketika mereka menggunakan part part ambient sehingga membuat materi mereka terasa nyaman untuk di dengarkan (bagi yang menikmati musik musik seperti ini tentu nya). Improvisasi yang menarik tanpa perlu meledak ledak, pas sesuai takaran lah istilah kasarnya. Ini adalah sebuah improvisasi yang lebih menekankan diri ke minimalist dan penggunaan ruang yang ekstensif bersamaan dengan perubahan ritme yang dinamis. Terasa berat deskripsi tadi? well, begitulah kebanyakan band band seperti ini terlihat minimalis tapi justru essensi nya menjadi dalam ketika di kaji. ah atau mungkin kata katanya saja yang berlebihan? mungkin iya, mungkin juga tidak.

Rilisan mereka, (four plus one) yang di rilis oleh Eh? Records berisi 4 studio track dan 30 menit live performance yang solid setidaknya membuktikan bahwa The KBD Sonic Cooperative memang berniat untuk megeluarkan kemampuan terbaik mereka dalam mengolah sound sound di dalam "ruangan yang sunyi". Mereka mengolahnya sedemikian rupa sehingga improvisasi yang tercipta dari kesunyian tadi berubah menjadi sebuah ladang bebunyian yang pas di dengar di telinga, tanpa perlu terdengar berlebihan seperti band band eksperimental yang outputnya kadang terdengar memekakkan telinga. Ini adalah noise yang ramah dengan telinga. Maafkan kesimpulan saya, tapi kamu mesti mengenal bebunyian ini untuk menikmatinya, tanpa itu maka kamu hanya akan mendengarkan sesuatu yang kosong tanpa arti.

beberapa review zine disini dibuat kira2 setahun yang lalu, jadi jangan kaget kalo ada beberapa zine yang sudah tidak baru, tetap kusebut sebagai zine baru.. saya terlalu malas untuk merubahnya, dan sudah kehabisan energi buat meriview zine-zine baru yang bener-bener baru, lagi pula mengapa harus zine baru? .. fuck this intro.. just cekidot! bitch

Bungkam suara #1
Muncul lagi zine baru, kali ini datang dari depok dgn alfian sebagai editornya. tunggu sebentar,sepertinya dia masih sekolah ni.. gw gak tau pasti tpi klo emang masih sekolah, keren deh ni zine tanpa liat isinya. Hahahaha.. lah iya kan disaat om-om dan tante-tante tua malas ngelanjutin zinenya muncul lah zine2 dari semangat muda.jadi ingat kata editor bunpai suru, kalo masih sekolah gak ada beban, jadi bisa rajin buat zine. oke langsung liat ke dalam zine edisi perdana ini menampilkan interview bersama taste of flesh ben thrashcore depok yang udah cukup tua cukup bnyk pertanyaan yang di lontarkan tpi gw pikir jawabanya kurang aja. lanjut, disini ada banyak banget artikel dan karena nih zine bernuansa HC banyak artikel tentang hc, tak lupa tentang sxe. Dan yang aku suka adalah ada artikel tentang sekolahan yah walaupun gak maksimal tpi sip lah. truz ada review audio dan kalo gak salah yang di review rilisan dari si editor sndiri(correct me if im wrong) yeah emg gak ada aturan tentang ini. org zine gw aja sering gw review di zine sndiri kok. Hahahahah semangat!

Pussy wagon #1
Huah nih dia sebuah zine baru dengan editor perempuan.yeah kita mulai dri layoutnya sungguh mempesona karena gw kurang sreg dgn layout yang rapi-rapi gitu dan biasanya editor cewe layout nya pada rapi-rapi imut-imiut gitu, nah ini beda bgt!. Totally primitive cut and paste jangan harap ada format pdf, kecuali sang editor mw nyecan zinenya. Hehe oke dimulai dengan artikel "I',m not your riot girl" trus ada interview masal dengan para hardcore dancers yang di jawab oleh dodie (for our commitment) , bagoes (brave heart), jan (raincoat), oyi (nervous breakdown), luky (unmistaken) yang isi interview nya tentang pengalaman-pemngalaman orang-orang tadi saat ber "dansa" di gig.. menarik! Dan gw pikir baru pussy wagon yang melakukan wawancara tentang hal ini, inovatif di edisi pertama, I cant imagine what next? Trus ada tulisan ajenk tentang rip off, wah ini keren, fuck bwat org2 yang suka rip-off trus ada beberapa review audio-gig dan zine sayang gak ada review zine gw. Hahaha dan 1 artikel lagi yang menarik perhatian gw yaitu "11+1 thing I love about Kediri" dimana sang editor menceritakan hal-hal menarik selama dia berkunjung di Kediri wah..sangat inspiratif , berharap semua editor yang sering pergi keluar kota trus nulis kaya ginian jadi kita-kita disini bisa tau tentang hal-hal lain disana. Zine di tutup dengan peluk dan cium a.k.a thankslist. Semua apresiasi positif gw untuk zine ini tidak berlebihan. apa adanya

Bagi – bagi zine #1
Zine baru lagi nih, kali ini datang dari tetangga gw di Pontianak sana. Sepertinya zine ini terinspirasi dari pussywagon? Ehehe, gunting, kertas, spidol sangat berperan disini banyak potongan2 majalah dan iklan-iklan yang di sulap menjadi sesuatu yang keren! Lihat aja sndiri, diawali dengan intro trus ada artikel tentang adhitia sofyan, seorang musisi(hebatnya bukan punk) yang membagikan musiknya secara gratis yang juga di gemari sang editor, ada banyak artikel disini tapi yang keren adalah tentang cerita si aldiman saat trade ama agung (for tomorrow) dan ming (pussy wagon), disini aldiman menceritakan proses trade sama dua orang tadi dari awal- basa-basi, hingga review stuff-stuff yang di trade that's nice dude, trus ada review spilt 7 zine yang panjaaaaaaaaaaaaang banget! Hehe. Ohya zine ini gak hitam putih loh.. tapi pake kertas warna, bgus juga nih jadi lebih keren. Tapi untuk kovernya kurang menarik deh menurut gw, karna Cuma tulisan yang di ulang-ulang gtu, apa ini karna terinspirasi dari pussy wagon juga? ehhe maybe next issue it would be better if you put some picture on the cover.

Spilt 7 zine
Entah bagaimana cara ngereview zine ini,. Ok I'll try.. spilt zine akhir tahun 2009. ya begitu tulisan di kover depan nya, berisikan
1. new born fire zine, ada interview dengan liar band thrash metal dari eropa yang bener2 "liar" anda harus siap2 kamus karna gk di translate. heheh, trus yang keren ada interview dengan 3 bapak crusties Indonesia, ari (p.o.a), gendut (choking hazard) dan jarwoitus (projek babi) dengan pertanyaan yang crust di jawab dengan ceras pula oleh 3 orang ini. Maksudnya mereka emg bener2 niat jawab interview ini, keren..
2. bunpai suru #5
Tak ada interview disini,. Tpi ada beberapa artikel keren, ajakan belanja secondhand, yah I love it too jenk!. Heehe trus ada sejarah terbentuknya kucing nakal zine distribution yang tak lain zine distro nya dia sendiri menurut ku bagian paling keren disini adalah sesi review khususnya untuk review ke tahu terror #2 sama seperti saat mereview tahu terror #1 penuh dengan kritikan-kritikan yang buat gw ketawa2 sendiri.. liat aja deh sndiri klo penasaran. Ohya kayanya sang editor tahu terror gk pernah baca bunpai suru deh, soalnya 2x dah di warning ma ajenk klo secret 7 bukan dari Malaysia.. ahahaha LOL
3. extraordinary world #3
Ini zine personal banget,, baru kali ini sih baca. Tpi sayang kopiannya jelek. Jadi textnya gk bisa di baca jelas. ok. Ada artikel yang judlnya "salahkah aku jika aku menemukan makna cinta" .. gak salah kok aku juga udah nemu. Hahaha trus ada yang keren nih.. tentang Indonesia bahwa sang editor cinta Indonesia tpi bukan dalam arti Negara.. lantas apa? Ask her.. hehehe trus ada artikel lagi judulnya "hutan ku sayang hutan ku malang " tentang hutan yang udah jadi komoditi
4, Sunday komik
Yah ini lanjutan zinenya addy blitar yang selalu berubah-ubah namanya tiap edisi. Ayo tebak apa nama zine nya setelah inihehee. Ada interview dengan gita, review zine and audio trus ada yang keren nih. Judlunya kuliner and mlaku mlaku ada info tentang kuliner disini kali ini adalah es pleret dan info tentang kulit pisang . trus ada info tempat tamasya juga yaitu di puncak. Tak ada interview disini,,
5. mati gaya
Yah zine kang mas indra menus.. pasti udah tau deh dengan zine yang satu ini.. totally poem.. yah karna gw gk terlalu ngerti tentang puisi ,, gk bsa bicara banyak deh liat sendiri aja ya,. Ehhehe
6. pussy wagon
Hell yeah..langsung aja di halaman pertama. Ada tulisan "pembuat zine adalah orang culun" tpi lantas di bantah. Dan aku suka bantahannya ming bilang " pembuat zine sekarang lebih santai ,pintar dan gaul" yess setuju banget ming!!! setelah itu ada artikel tentang kecantikan. Maksudnya apa definisi cantik..dan kecantikan yang udah di komersialisasi. trus disini juga di tulis kalo beauty is a curse.. hayoo mw jadi cantik ato gak..hahaha trus ada review zine dan film dan di akhiri dengan sebuah kuis.. ohh ternyata sang editor vegetarian.. hehee
7.jalur bebas
Ringo mulai lagi.. hehe di awali dengan failed editorial, pembaca langsung di suguhi journal petualang tentang perjalanan dengan kereta, kereta ekonomi tentunya yah disini ringo nyeritain tentang tour liburannya dgn kereta ekonomi ahahha jadi teringat saat dlu pertama kali nyoba kereta ekonomi malang-surabaya-malang yah cerita disini juga relevan dengan cerita ringo. Kereta ekonomi memang menyedihkan, tapi cerita ringo disni jelas lebih menyedihkan hahaha mulai dari tiket kereta yang di korupsi hingga tak adanya pelayanan di dalam kereta sampai2 untuk kencing aja gk bisa Wkwkkwk dan diakhri dgn pertemuannya dgn psk sungguh sangat keren cerita tentang kereta disini. Trus ada interview dgn ika pepi yang ngebahas tentang kolase dan review zine yang cukup panjang..

Distraction #1
Setelah pussy wagon , bungkam suara , bagi – bagi , dan sekarang ada lagi zine baru yaitu distraction zine dari bandung, ngeliat layoutnya jadi teringat salahcetax 7-8 bedanya yang ini lebih keren Ehhehe. artikel pertama ada "mempurbakalakan modernisasi " trus ada "tren anti tren" tentang gerakan anti tren yang malah jadi tren.. yah memang banyak terjadi seperti ini dimana-mana tapi ingat tidak semua!. Next ada opini session tentang ambiguitas dalam DIY yang di jawab oleh roel, pam , el vegano dan ming trus ada interview dengan demonsdamn band metal dan mila "pussy wagon zine" ah.. ini yang keren.. sangat santai tpi juga serius mungkin di edisi selanjutnya akan tetap seperti ini.bisa jadi cirri khas man! Ehehe. Ada profil band the kill bugil dan polusi otak trus gig report , zine report dan audio report.. ohya ada satu lagi interview dengan ali mecca tentang fotografi2 nih, good variatif.

Bunpai suru # 7
Wow the spirit still alive , dan sumpah covernya keren banget!, sebuah kolase buatan master kolase dari Jakarta siapa lagi klo bukan mba ika, ok lngsung aja masuk ke dalam, ada artikel yang membahas tentang pemakain "gw" sebagai kata ganti dari "saya" yang konon di permasalahin atau di hujat?, wow care bgt editor zine ini ahaha.. eh gw juga pake kata "gw" loh di salah cetax zine ini , menurut gw lebih unik aja , walaupun juga kadang berubah-ubah menjadi saya/aku hahaa, artikel ini berlanjut menjurus ke wawancara singkat dengan ringo jalur bebas zine dan gendhut choking hazard zine yang membahas tentang "gw" tadi. setelah itu ada beberapa artikel, zine review , gig review , audio review, dan terakir 1 hal yang menarik, yaitu ttg perjalanan ajenk dan sang kekasih keliling pulau jawa solo – jogja – Jakarta –bandung . what a nice trip dude.. baca deh yg satu ini, ini lah kelebihan hc/punk kids, dimana di setiap kota pasti punya link, dan temen-temen di tiap kota tadi pasti akan menyambut dengan senyuman…

"YANG PALING INDAH DALAM BUAT ZINE ADALAH KETIKA ZINE UDAH DICETAK, KEMUDIAN MELAKUKAN BARTER DENGAN ZINE MAKER LAINYA" JADI TUNGGU APA LAGI, BUAT DAN MARI KITA BARTER. MARI BERMALAS-MALASAN DENGAN MEMBUAT ZINE YANG MENYENANGKAN

#Intershareview

Siapa yang tidak kenal dom 65, ben Oi!/punk veteran dari jogja yang sudah malang melintang sejak 1997. 14 tahun berselang menunjukan kekuatan eksistensi mereka di dalam scene. Mereka terbukti masih ada, bila kita lihat dari produktivitas album, merchandise hingga ke pergantian personel :p. oke langsung saja. Mungkin kalian semua sudah tau siapa itu dom 65, segera simak wawancara kali ini, yang di jawab oleh sang vokalis, imam senoaji.



SESA SLAUGHTER

UUT MUBAROXC

ADNAN D KUSUMA

IMAM SENOAJI

YANDA PANDA

1. hello dom 65, apa kabar, sedang apa, sudah minum belum?
Imam : baik, saat ini sedang kesana-kemari, naik turun dari lantai 1 ke lantai 2. Nampaknya belum minum, namun akan segera menjadi urutan teratas dalam skedul mengisi malam.

2. Walaupun mungkin sudah banyak yang tau, bisa tolong critakan sejarah singkat dom 65, dan line up terkini, siapa tau ada yang belum tau? Hehe
Imam : DOM 65 dibentuk di CC Barmy Army, Jogjakarta, oleh Aray & Adnan, pada akhir tahun 1997, memainkan musik Oi! dengan proses evolusinya hingga masih aktif sampe sekarang dengan line up terkini adalah :
Imam Senoaji : Vokal, Sesa Slaughter : Gitar, Uut Mubaroxc : Gitar, Adnan D Kusuma : Bass, Yanda Panda : Drum

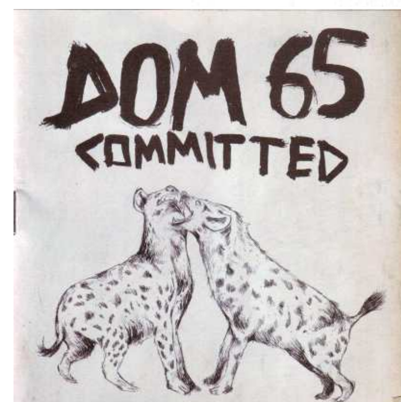
3. Album terakhir dom 65 adalah committed bukan? langsung aja, critain proses pembuatan album ini donk, trus dari sudut pandang kalian apa yang membedakan dari album-album sebelumnya
Imam : benar, Committed adalah album terakhir DOM 65, dirilis Desember 2009, dan diselesaikan dalam kurun waktu 2 tahun paska perubahan formasi personil, konsep musik tetaplah sama, cuma cara kita memainkannya agak berbeda. Ada sedikit unsur akustik yang dilibatkan, nostalgia beat kencang, lebih simpel dari album sebelumnya, cukup menyenangkan, dan teler berat mungkin akan banyak membantu mencernanya, walau agak melelahkan.

4. Sepertinya tema drinking mendapat porsi lebih di album ini? Mengapa? btw collapse jadi lagu favorit saya nih di album ini.. haha
Imam : Porsinya sama saja kok, banyak cerita yang bermula dari nge-drink hebat juga, cuma agak berbeda di rasa, mungkin karena beda oplosan. Collapse semakin dasyat saat kepala membentur lantai.. haha!

5. masih di album ini, lagu bankrupt juga menarik perhatian saya, dari mana dapat inspirasi menulis lagu ini? Based on true story? Kalo iya, bisa ceritakan sedikit..
Imam : Hanya dari menonton film action, kebanyakan nonton televisi, dan membaca koran kriminalitas. Memang berdasar dari kisah nyata. Inilah jadinya apabila aksi legendaris Johny Indo yang diadopsi ala kadarnya dan diiringi "Bankrobber-nya milik The Clash" sebagai anthem.

T A NEW KID ON THE REAL WORL





JACK SPARROW'S STORE NO MUSIC ... BARON WILL SLAP

6. dengar-dengar dom 65 udah jarang manggung lagi ya? Eksis dengan waktu selama ini apa kendala utama yang kalian rasakan?
Imam : Kita masih rutin pentas kok, minim publisitas saja. Kendala utama kami adalah seringnya gonta-ganti personil, dan pukulan keras dari naiknya harga miras.

7. kebanyakan lagu-lagu dom 65 berbahasa inggris, ada alasan khusus? Padahal lagu "fortuna" itu keren abis loh oom..
Imam : Tidak ada alasan khusus sih, hanya kebiasaan saja, nantinya pasti bakal ada yang berbahasa Indonesia kok, ditunggu saja.

8. ngomong-ngomong tentang fortuna tadi, kita pindah ke masalah sepak bola nih, rezim nurdin telah berakhir, gimana komentar kalian tentang pssi dan sepakbola Indonesia?
Imam : Rezim siapa saja hasilnya juga sama saja, Tim lokal pada jumpalitan, kekerasan semakin canggih, dan para suporter kini mulai nampak fashionable. Bagi kami sih asal bekal melimpah, menonton pertandingan di stadion bersama teman-teman tetaplah seru.

9.tentang tour nih? Paling jauh kemana? Sudah pernah ke borneo?
Imam : Tour yang pernah kita gelar hanyalah di kisaran Jabodetabek hingga Jawa Barat, lanjutan dari rilisnya album Committed. Keluar pulau sepertinya belum pernah.

10. give me your opinion about piracy
Imam : Belum pernah berbenturan, jadi belum ngerti opini seperti apa yang mesti diberikan.

11. tentang zine nih, seberapa penting keberadan zine buat scene? Btw udh berapa zine nih yang pernah nginterview dom 65? Masih inget gak? Hehe
Imam : Zine yang tahan banting untuk berdiri sendiri serta faktual, sangat dibutuhkan oleh scene untuk saling berbagi informasi. Ada beberapa zine yang pernah melakukan sesi interview dengan DOM 65, tidak banyak sih, namun selalu berkesan.

12 apa ada pertanyaan yang ingin kalian jawab tapi nggak di tanya disini?
Imam : Sepertinya belum ada.

13. oke mungkin cukup, kita berhenti di 13. ada pesan terakir untuk pembaca salah cetax zine. Titip salam juga boleh. Hahaha..
Imam : Salam kenal untuk Salah Cetak Zine beserta pembaca setianya, terima kasih banyak, DRINK LIKE HELL!!!

FREE WORLD

VOTE FOR HYENA PARTY, WE'RE THE UNDERDOG

#Intershareview

SERIGALA MALAM



serigala malam, sebuah band hardcore dari YogyaKarta yang cukup mengejutkan, mungkin bagi teman-teman pecinta HC di jogja atau mungkin indonesia sudah tidak asing mendengarkan musik mereka, atau melihat namanya di pamflet atau baliho acara-acara musik. oke langsung saja simak interview yang di jawab oleh sang vokalis, komeng.

1. Halo serigala malam.. langsung saja, perkenalkan diri kalian & critain sejarah singkat SM

serigala malam (SM) ada sejak kurang lebih 3 tahun lalu di yogyakarta, dari awal udah ngonsep buat ngabangkitin scene hxc yk ang saat itu sedang redup, mainin NYHC sounds, semacam sick of it all, madball, agnostic front, etc. sampe ksini SM banyak replace personel, line up trakir ada komeng di vocal, nicko di drum, mario di gitar, dan indera adt bass (replace jionk utk sementara waktu, krn jionk harus balik ke tiongkok),dan bagong di lead guitar (masih rehat krn cedera pikir, smoga aja kelar lebaran ni bisa lompat2 lagi bareng SM

2. Saya dapat cd SM setahun yang lalu (terima kasih sudah dikirimin), tapi sayang sekali zine ku baru terbit sekarang jadi baru bisa ngereview sekarang hehe.. dan jujur gw cukup senang dengan lagu-lagu kalian, kalian sebut apa music SM ini? Siapa yang menginspirasi?

*kami sebut musik SM itu HARDCORE.
sebenernya SM uda ngrilis 4 bentuk cd package,
#1 demo-outcomes the notorious wolf (self rilis).
#2 ep-our commitment its our pride (self rilis).
#3 repackage ep-our commitment its our pride (self rilis).
#4 full length - the prove (halang rintang record yk)
untuk garis depan nya dari awal ep kluar sampai full length trakir kami tetep ada di jalur HxC , karena di SM cuma satu yg selalu kami bawa kemana kami pergi, yaitu " spreading real hardcore ", kami berusaha untuk berbagi apa yg kami ketahui ttg hxc dengan semua org yg bisa kami temui, baik yg kami temui di gigs, di atas stage, juga di kehidupan sehari2 kami. memang belum banyak yg kami ketahui ttg hxc, tapi setidak nya kami berusaha berbagi ttg yg kami tahu, dan selanjut nya silahkan browse di internet ttg apa itu hxc dan roots roots yg ada di dalam nya, sik kok buat dikulik.. hehe
kalo influence ya itu tadi,karena dari awal kami udah mainin NYHC jadi jelas kami sedikit banyak terinpirasi oleh band2 NYHC yg uda saya sebutkan di awal tadi :) ....

3. Satu lagu yang menarik “more pain more blood” disitu kalian bercerita tentang berdarah dalam mosh pit itu biasa. Tapi kalau melihat kenyataan, mengingat kultur Indonesia yang keras namun tak pengertian, bisa di ceritakan lebih lanjut tentang lagu ini?

kultur yang sudah saat nya dirubah bro..kalo dulu org di mosh ada yg salah gerak dikit, kesenggol dikit langsung berantem, ho ho.. kita udah ga jaman nya idup di scene semacam itu kawan-kawan ..jadi kalo uda ada di mosh trus ada yg two step ato mulai extreme dance (kaki kemana tangan kemana ntah, haha) ya di bawa wolezzz (slow) aja. ya ini cara kami nikmatin musik kami hehe, if you like it, so joint us. but if you didnt like it, just move to da back side of stage :) easy.. tapi sayang nya masih ada pihak2 yg masih lucu dan ga nge-slow, menjadikan mosh pit buat ajang cari musuh.. fiuhhhh.. susah ya bikin maju? haha, gpp sesuai slogan WOLEZZ(slow), pelan2 aja majuin nya, tapi saya yakin kita pasti bisa..hahaha..
bener nya lagu ini terinspirasi dari sering nya kejadian bnyak temen yg jatuh pas stage dive ato pas two step di gigs gigs baik hxc, punk, ato metal, ampe berdarah2 gitu, seru..haha.. akir nya kami buat lagu nya..
jadi sama skali ga ada unsur provoke didalam lagu ini. biasa nya lagu ini kami mainin buat pemanasan mosh-pit yg ada di depan kami.. fast, circle pit, sing along, up and down, its soooo much fun..haha..

4. Setelah saya kuliah di jogja saya cukup kaget, melihat nama SM yang sudah menguasi alam pikiran remaja jogja, hampir semua yang suka music hc/punk mengenal SM. Pertanyaan bodoh nih. Kok bisa SM jadi seterkenal itu? Haha

*waduh, bukan terkenal bro...temen sekos saya aja ada yg suka hc tapi ga tau SM hahaha, om saya juga pada ga tau kok saya band2an gini..haha. jadi dilewat aja ya pertanyaan yg ini.. (waaaah curang gak mau jawaaaaab hehe -ed)

5. Terus, dengan predikat famous nih, walaupun mungkin kalian tidak mengakuinya, senang gak sih di beri predikat seperti itu? Trus ada fans clubnya gk? Haha

*wakaka, kalo saya lebih suka dapet baju famous star and strap bro daripada dapet predikat famous..ga famous kok, biasa aja ,sumpah, tetep wolezz. fans club ga ada bro.. fans aja ga ada...yg ada teman bro, teman sharing..hehe,klo temen sharing jadi banyak sekarang, soal nya banyak org yg suka dengerin HxC sekarang...asyik... :)

6. Ngomong-ngomong soal merch, SM sangat produktif, apa kah penjualan merch ini dijadikan nyawa untuk proses produksi album?

gini,kalo buat hasil penjualan merch yg official sih sebagian kami masukin buat bayar utang biaya produksi dan launch full album kami kmrn (haha wokeh je ga entek2 utange), sebagian juga kami sisihin buat biaya sewa mobil kalo kluar kota, dan akir2 ini kami juga nyisihin buat proses penggarapan album SM brikut nya (krn materi



nya sangat banyak, jdi kami emang lagi butuh lumayan banyak dana...hehe ada yg minat jadi produser kami?hehe). kalo kas langsung kepersonil sih jarang , soal nya yaitu td bnyak hutang album pertama. dan biasa nya kami lebih ngutamain buat kebutuhan panggung kalo masalah kas,seperti perkakas panggung, crew, sound enginer(nih yg paling penting), dan kami sering juga nombok mslah angkutan kalo pas maen luar kota. enjoy..
kalo yg ga official sih buanyak, tapi ya kami jarang ngomplain, soal nya kalo ada temen2 yg suka SM dan mau bikin kaos nya sih kami bakal seneng bgt, tp kalo ampe buat hidup mreka ya SM juga bakal sueneng buangeeet.. inti nya saling ngormatin aja.. saran saya buat temen2 yg bukan official merch dan produktif bgt produksi merch SM mending konfirm dulu aja biar ga

7. Bagaimana dengan YKHC, ada begitu bnyak hardcore kids berkeliaran di jogja, sebuah kemajuan kah?

*sangat..ini memang salah satu tujuan kami, membuat sedikit banyak org menyukai musik hardcore...sampai proses penjaringan selesai nanti nya... :)

8. tentang pembajakan nih, kalian pro piracy atau anti? gimana kalau merch/lagu SM di bajak. Btw sering jalan2 ke kaskus gk? Disana banyak yang jual kaos SM looh. Hehe

*wolezzz.... mau bajak cd SM monggo, mau nge rip cd SM silahkan, mau produksi kaos ato merch SM silahkan, tapi kalo bisa ya itu bilang dulu aja biar makin wolezz..respect the other bro... hehe iya sering ngaskus, bnyak emang..hehe...

9. Rekomendasiin donk ben/zine lokal jogja yang kalian anggap keren!

*buanyak kalo band , kebetulan teman2 lagunya pada keren bray... | HC nya:something wrong, reason to die, knockdown, break inside, XlifetimeX, stride off,

*buanyak kalo band , kebetulan teman2 lagunya pada keren bray...
hc nya:something wrong, reason to die, knockdown, break inside, XlifetimeX, stride off, trought out, baku hantam, wicked suffer,etc...
metal nya : death vomit, venomed, deadly

10. keberadaan zine sendiri, masih penting kah untuk scene hc/punk sendiri?

masih bgt bro...itu satu kultur yg harus nya jgn sampe ilang, walopun skrg internet ada dimana2 tetep kalo bs zine tetep jalan, itu esensial bgt lho buat scene hc?punk, kalo ga ada zine saya mungkin ga tau hc2an deh...lembar2 fotokopian yg sangat berguna...walau selembar dua lembar, zine2 tetep keren dan ada nilai nya ampe kapan pun...

11. berhubung di jogja nih ya? Kan kemarin lagi pada rebut tentang keistimewaan jogja yang katanya terusik, gimana kalian menangapinya?

iya ...sayang bgt musti ada pendapat pemerintah yg mau ngapus status ke istimewaan yogya, freak bgt, org udah ada dari jaman kapan juga,uda jadi kultur positif jg, biarain aja kenapa? kalo pendapat pribadi kami sih kalo bisa status istimewa nya jogjakarta harus tetap ada sampe kapan pun.

13. apa ada pertanyaan yang ingin kalian jawab tapi nggak di tanya disini?

hehe,apa ya? semua dah ada kok kayak nya, padet..sip sip...

14. oke mungkin cukup, ada pesan terakir untuk pembaca salah cetax zine. Titip salam juga boleh. Hahaha..

zine harus tetep ada..
salam jg buat temen2 yg baca zine salah cetax ini, keep stand as one..united we stand & devided we fall!!! RESPECT & REGARDS...









end of the page. should I stay or should I go?

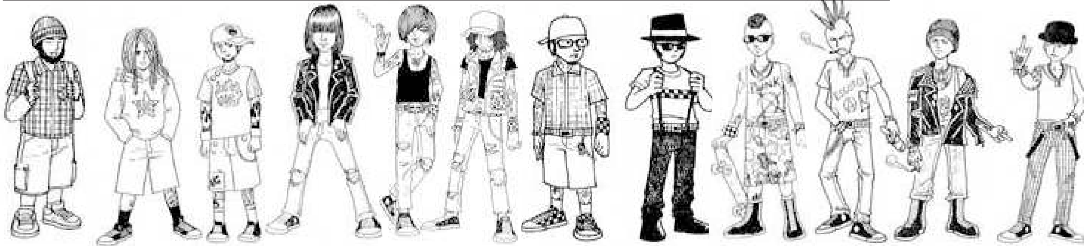
Akhrinya sampai juga di penghujung zine ini. senang sekali bisa menerbitkan zine lagi, 2 tahun memang lama, tapi terasa sebentar mengingat banyaknya individu-individu yang terus aktif membuat zine, terus aktif mengekspresikan cinta dan amarah mereka lewat media unik satu ini.
10 edisi dan 5 tahun sejak kemunculan pertama terjadi sedikit perbedaan disini. dulu aku sama sekali gak peduli tentang apa yang aku muat di zine, persetan apa yang akan orang katakan, tapi sekarang entah apa yang mempengaruhiku, tapi dalam pengerjaan salahcetax 11 ini aku pake banyak pertimbangan. Mulai dari layout hingga barisan kata. Yah dulu aku gak peduli akan hal itu, berantakan itu punk! Tidak professional itu punk. Yaah.. semangat anak SMA yang angkuh. Nah di edisi sekarang, aku mulai mencoba melakukan “proses editing”, terkesan sok professional? Well I don't care. . mungkin setelah ini kalian bisa komentar, apa kah salahcetax berubah? yah tentu saja berubah, tapi apakah menuju perubahan yang menyenangkan apa menyebalkan? Itu terserah kamu.. hahahaha.
Setelah zine terbit biasanya akan muncul hasrat untuk membuat zine lagi. tentu tapi menjaga hasrat itu yang susah. Banyak org bilang mood itu diciptakan/dicari bukan ditunggu, namun faktanya, hingga sekarang mood itu datang dan pergi , memaksa menciptakan mood juga tidak efektif. Haha, yah sudah lah, sampai jumpa di edisi berikutnya.. longlive zine maker..

THANKS AND RESPECT FOR :

Terima kasih untuk kawan kawan yang sudah berkontribusi di salah cetax #11 Iman(distraction) aldiman (bagi-bagi), alfian (bungkam suara), ming (pussy wagon). Imam dan dom 65, komeng dan serigala malam, Kontinum, indra menus. Anto (mirror), gendon. Dodon sobafreak, gendhut (Choking hazard). Anis dumb, noviar rahmat. Juga **untuk semua yang membaca zine ini. untuk semua zine maker,band,record label, punk, anarkis dan semua pecinta kebebasan yang terus eksis di bumi ini.. juga untuk mereka yang berada di balik jeruji karena memperjuangkan hak-haknya** walaupun mungkin aku tidak pernah bertemu mereka. Salut buat kalian. Dan **jari tengah** buat para penggosip/pengkritik/penyinyir yang tidak bisa melakukan apa-apa.

TOP 25 SALAH CETAX #11 PLAYLIST!

#1. ANTI FLAG - PRESS CORPSE
MILISI KECOA - INI BUKAN ARAB
BLINK 182 - ALIEN EXIST
BAD RELIGION - AMERICAN JESUS
THE UNSEEN - SO SICK OF YOU
FLOGGING MOLLY - DRUNKEN LULLABIES
REGINA SPEKTOR - US
SUM 41 - OVER MY HEAD
EFEK RUMAH KACA - MOSI TIDAK PERCAYA
GREENDAY - MINORITY
SOKO - TAKE MY HEART
GREENDAY - I FOUGHT THE LAW (COVER)
BEATLES - I WANNA HOLD YOUR HAND
JOHN LENNON - IMAGINE
FLOAT - PULANG
COCK SPARRER - RIOT SQUAD
BAD RELIGION - CEASE
BUNGA HITAM - DIPIKIR LAGI
ANTI FLAG - FUCK POLICE BRUTALITY
ADAM LAMBERT - IF I HAD YOU
THE CLASH - SHOULD I STAY OR SHOULD I GO
RAMONES - BLITZKRIEG BOB
ALKALINE TRIO - JAKED ON GREEN BEERS
ERROR CREW - GEJOLAK JIWA MUDA
#25 AGNOSTIC FRONT - FOR MY FAMILY



PUNK IS A THREAT NOT A FASHION TIPS - Begundal Lowokwaru

SĀLÄHCÉTÄX zine

"If we agree that everything is a weapon, so don't just hate the media. Be the media. because Media, that contains words & pictures, can be a deadly weapon.You can make it. Just hold it right Express your love & anger. Lets start the war!"-SC#11

all cops are bastard all cops are bastard all cops are bastard



WE ARE TIRED OF YOUR ABUSE
TRY TO STOP US IT'S NO USE -